

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *INDEX CARD*
MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 50 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**NURJANNAH
NPM: 2101020154**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD
MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 50 MEDAN**

SKRIPSI

Acc Sidang
Hif 20/8 2025

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NURJANNAH
Npm : 2101020154



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orangtua saya

Ayahanda Muhsin Tuah Nasution

Ibunda Nurmidah Siagian

*Yang telah mengajari saya tentang banyak hal, mendidik
saya, membesarkan saya dan juga merawat saya sampai
sebesar ini*

Sehat selalu ya Ayah dan ibu.....

*Anakmu ini sedang berusaha menjadi anak yang terbaik
untuk membahagiakan kalian berdua*

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya bersama kesulitan
ada kemudahan”*

M
O
T
T
O

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurjannah
NPM : 2101020154
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 20 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Nurjannah
2101020154

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Nurjannah
NPM : 2101020154
SEMESTER : 8
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan

Medan, 20 Agustus 2025

Pembimbing

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *INDEX CARD*
MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 50 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NURJANNAH
Npm : 2101020154

Pembimbing


Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *INDEX CARD*
MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 50 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**NURJANNAH
NPM: 2101020154**

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 20 Agustus 2025

**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nurjannah** yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

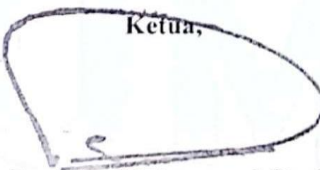
Nama Mahasiswa : Nurjannah
NPM : 2101020154
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 30/08/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
PENGUJI I : Dr. Munawir Pasaribu, MA
PENGUJI II : Dr. Widya Masitah, M.Psi



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Siapa menawar surat ini agar diterbitkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [t](#) umsumedan [y](#) umsumedan



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Nurjannah**
NPM : **2101020154**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 20 Agustus 2025

Pembimbing

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Belan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 th.1987

Nomor: 0543Bju/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dzal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	de (dengan titik dibawah)

ظ	Za	Z̤	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Ghain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vocal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoflong dan vocal rangkap atau diflong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	ḍammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ dan ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
َ dan و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كَتَبَ
- fa'ala: فَعَلَ
- kaifa: كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla: قَالَ
- Māra: مَارَ
- qīla: قِيلَ

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) *Ta marbūtah* hidup
ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya (t).
- 2) *Ta marbūtah* mati
ta marbūtah yang mati harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *rauḍah al-atfāl* - *rauḍatul atfāl*: روضة الأطفال
- *al-Madīnah al - munawwarah*: المدينة المنورة
- *ṭalḥah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbanā*: ربنا
- *nazzala*: نزل
- *al-birr*: البر
- *al-hajj*: الحج
- *nu'ima*: نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun *qomariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس

- al-qalamu: القلم
- al-jalaalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūnā: تأخذون
- an-nau': النوء
- syai'un: شيء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam trasnliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anū
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anū
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrumminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Nurjannah 2101020154, Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII. Metode pembelajaran *Index Card Match* merupakan pendekatan yang menyesuaikan proses belajar dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar peserta didik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar mereka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Analisis instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data memanfaatkan uji Paired Samples Correlation dan Paired Samples T-Test. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata nilai pre-test sebelum penerapan penggunaan pembelajaran *Index Card Match* sebesar 61,2, sedangkan rata-rata nilai post-test setelah penerapan metode tersebut meningkat menjadi 84,8. Nilai Signifikansi (2-tailed) yang diperoleh adalah $0,01 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan.

Kata kunci: pengaruh, metode pembelajaran *Index Card Match*, hasil belajar

ABSTRACT

Nurjannah 2101020154, The Effect of Using the Index Card Match Learning Method on Students Learning Outcomes in Islamic Religious Education for Grade VII Students at SMP Muhammadiyah 50 Medan.

This study aims to determine the effect of using the Index Card Match learning method on student learning outcomes in Islamic Education for seventh graders. The Index Card Match learning method is an approach that adapts the learning process to students' needs, interests, and learning styles, thereby improving their understanding and learning outcomes. This study used a quantitative method with a quasi-experimental design. Data collection was conducted through tests and documentation. Instrument analysis used validity and reliability tests, while data analysis utilized Paired Samples Correlation and Paired Samples T-Test. Based on the research results, the average pre-test score before implementing the Index Card Match learning method was 61.2, while the average post-test score after implementing the method increased to 84.8. The significance level (2-tailed) obtained was $0.01 < 0.05$, indicating that the Index Card Match learning method significantly influenced the learning outcomes of students in Islamic Education for seventh grade students at Muhammadiyah 50 Middle School in Medan.

Keywords: influence, Index Card Match learning method, learning outcomes

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan”**. Serta tidak lupa sholawat dan salam penulis ucapkan kepada rasul pembawa rahmat yakni, Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah mengajarkan hikmah dalam Al-Quran sebagai rahmat bagi kita dan pedoman hidup bagi seluruh umat Islam.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kemudahan dan dengan sabar membantu serta membimbing penulis agar terwujudnya skripsi ini. Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa sekali kepada kedua orang tua saya, yaitu Ibunda tercinta Nurmidah Siagian dan Ayahanda tercinta Muhsin Tuah Nasution yang telah membesarkan serta merawat dengan penuh kasih sayang, memberikan nasihat, do'a, semangat, dan dorongan baik secara moral maupun secara material sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan, dan motivasi yang baik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Mavianti, S.Pd.I, MA, selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Risdah Syawaliyah Harahap, S.Pd, selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan yang telah membantu penulis sebagai sumber informasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Hasan Basri Matondang, S.Pd.I, selaku wakil kepala sekolah sekaligus guru bidang studi PAI SMP Muhammadiyah 50 Medan yang telah membantu penulis sebagai sumber informasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan membantu memberikan pengetahuan kepada penulis selama berkuliah, dan sekaligus kepada seluruh staf dan pegawai Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Biro Fakultas Agama Islam terutama bang Saufi yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
12. Dan terkhususnya kepada teman-teman seperjuangan di PAI D1 pagi angkatan 2021 yang senantiasa membantu dan mendukung dengan setianya dari semester I-VII dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas kebaikan bapak/ibu dan rekan-rekan sekalian. Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat di sajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang datang pada proses pembuatannya, namun atas izin Allah Subhanahu Wata'ala maka skripsi ini telah selesai di buat oleh penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 20 Agustus 2025

Hormat Penulis



Nurjannah
2101020154

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kajian Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pemikiran	24
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Defenisi Operasional	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Uji Prasyarat.....	36
H. Uji Hipotesis Uji t.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Hasil penelitian	40

C. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil UTS Kelas VIIA danVIIB SMP Muhammadiyah 50 Medan	2
Tabel 3. 1 DesainPenelitian.....	28
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian	29
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	30
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Tes	34
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Tes Alpha Cronbach	35
Tabel 4. 1 Data Sarana dan Prasarana.....	39
Tabel 4. 2 Guru dan Tenaga Kependidikan.....	39
Tabel 4. 3 Uji Hasil Belajar Pre-Test dan Post-Test.....	41
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Data Statistik	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Tes	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Tes Alpha Cronbach	45
Tabel 4. 7 Data Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4. 8 Data Hasil Uji Homogenitas	47
Tabel 4. 9 Data Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian.....	26
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	59
Lampiran 2 Soal Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	68
Lampiran 3 Data Mentah Uji Validitas Tes	72
Lampiran 4 Data Pre-Test Kelas Eksperimen	73
Lampiran 5 Data Post-Test Kelas Eksperimen	74
Lampiran 6 Data Pre-Test Kelas Kontrol	75
Lampiran 7 Data Post-Test Kelas Kontrol	76
Lampiran 8 Uji Validitas.....	77
Lampiran 9 Uji Reliabilitas	84
Lampiran 10 Analisis Uji Deskriptif.....	85
Lampiran 11 Uji Normalitas.....	87
Lampiran 12 Uji Homogenitas.....	89
Lampiran 13 Uji Hipotesis (Paired Simple T-Test).....	90
Lampiran 14 Dokumentasi Siswa/Siswi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, karena melalui pendidikanlah karakter, kepribadian, dan kecerdasan seseorang dapat dibentuk. Dengan pendidikan, seseorang bisa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan juga nilai-nilai moral yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang baik tidak hanya mengutamakan pelajaran akademik saja, tetapi juga membantu membentuk sikap, etika, dan kemampuan bersosialisasi peserta didik agar mereka bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Karena itulah, berbagai cara terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan, supaya proses belajar menjadi lebih efektif dan hasil belajar peserta didik juga semakin baik.

Salah satu tanda bahwa pendidikan berhasil adalah dengan melihat pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan, yang pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi. Hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar, pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan peserta didik bertambah dari hasil sebelumnya (Manoppo, 2021).

Hasil belajar adalah sejauh mana peserta didik berhasil memahami dan menguasai materi yang dipelajari selama proses pembelajaran, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Manoppo, 2021). Akan tetapi, pada praktiknya, banyak peserta didik yang masih kesulitan memahami materi, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Padahal, mata pelajaran ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak serta moral mereka.

Berdasarkan observasi awal di SMP Muhammadiyah 50 Medan, diketahui bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar mereka. Hasil belajar pada Ujian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa banyak peserta didik kelas VIIA dan VIIB SMP Muhammadiyah 50 Medan yang belum mencapai KKM atau belum memenuhi standar ketuntasan belajar. Dari total 25 peserta didik dari kelas VIIA, hanya 11 orang yang berhasil mencapai ketuntasan, sementara 14 peserta didik lainnya masih belum memenuhi standar yang ditetapkan dan dari peserta didik kelas VIIB, hanya 9 orang yang berhasil mencapai ketuntasan, sementara 16 peserta didik yang lainnya belum memenuhi standar yang telah ditetapkan. KKM untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ditetapkan pada angka 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih berada di bawah standar KKM yang telah ditetapkan di SMP Muhammadiyah 50 Medan. Berikut ini adalah nilai hasil Ulangan Tengah Semester peserta didik kelas VIIA dan VIIB.

Tabel 1.1

Hasil UTS Kelas VIIA dan VIIB SMP Muhammadiyah 50 Medan

No	Kelas	Kriteria Ketuntasan Minimal	Jumlah Peserta didik
1	VIIA	<75	11 Orang
		>75	14 Orang
2	VIIB	<75	9 Orang
		>75	16 Orang

Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab hasil belajar peserta didik yang masih tergolong rendah antara lain kurangnya keterlibatan peserta didik selama pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, serta metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Penggunaan metode ceramah yang

dominan akan cenderung membuat peserta didik merasa lebih cepat bosan dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya, peserta didik menjadi kurang responsif (tanggap) terhadap materi pembelajaran yang di sampaikan pendidik. Oleh karena itu, pendidik harus mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih tepat untuk meningkatkan partisipasi (keaktifan), pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Salah satu metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik tertarik dan aktif atau ikut serta dalam pembelajaran yaitu metode *Index Card Match*. Menurut Silberman, *Index Card Match* merupakan cara yang menyenangkan dan aktif untuk mengkaji pembelajaran (Muhnar et al., 2024).

Index Card Match adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk membantu menyelesaikan masalah belajar dengan cara mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dengan kartu yang berisi jawaban. Metode pembelajaran *Index Card Match* ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengingat kembali materi yang telah atau akan dipelajari dengan menguji pemahaman dan pengetahuan mereka. Prosesnya dilakukan dengan permainan kartu, dimana peserta didik mencari pasangan kartu yang sesuai antara pertanyaan dan jawaban (Susanti, 2022).

Metode pembelajaran *Index Card Match* dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran, di karenakan metode ini cukup mampu menjadikan proses belajar lebih menarik, interaktif dan menyenangkan bagi para peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Karena metode pembelajaran ini membutuhkan komunikasi dan kerja sama antara peserta didik, sehingga di harapkan metode ini juga dapat membantu perkembangan peserta didik yang cenderung pendiam dan introvert.

Metode pembelajaran *Index Card Match* adalah salah satu metode pembelajaran yang dipilih pada penelitian ini di SMP Muhammadiyah 50 Medan, yang mana dengan metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan. Berdasarkan dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah.
2. Kurangnya keterlibatan peserta didik selama pembelajaran.
3. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
4. Kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
5. Metode pembelajaran yang digunakan belum efektif terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
6. Belum adanya penggunaan metode *Index Card Match* di sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi yang ada, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* di kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesudah penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* di kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* di kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesudah penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* di kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan.
3. Pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya:

1. Manfaat teoretis

- a. Dapat menemukan cara serta pengetahuan baru tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui efektivitas metode *Index Card Match*.
- b. Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik

Sebagai acuan bagi pendidik dalam penerapan dan pengembangan metode lainnya untuk melakukan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih variatif.

- b. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai kebijakan untuk mendapatkan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi para pendidik yang lain.

c. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat di jadikan dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya, baik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih beragam maupun dalam penerapan pada mata pelajaran lain.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Penelitian ini mengkaji tentang “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan”. Pada bab ini peneliti akan memaparkan landasan teori yang digunakan untuk menyusun skripsi ini. Landasan teori disini termasuk penelitian terkait, definisi, dan teori yang dimuat dalam buku-buku ataupun karya tulis ilmiah yang relevan dengan pembahasan tersebut.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang berkaitan erat dengan aktivitas pembelajaran, dimana pembelajaran itu sendiri merupakan sebuah proses. Hasil belajar mencerminkan pencapaian yang diperoleh seseorang setelah menjalani proses pembelajaran, yang kemudian dinilai melalui evaluasi terhadap proses belajar tersebut (Manoppo, 2021).

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2009).

Menurut Oemar Hamalik “hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku”. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar (Manoppo, 2021).

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan yang

pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi. Hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar, pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan peserta didik bertambah dari hasil sebelumnya (Manoppo, 2021).

Hasil belajar adalah sejauh mana peserta didik berhasil memahami dan menguasai materi yang dipelajari selama proses pembelajaran, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Manoppo, 2021).

Sukmadinata mengatakan hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Sedangkan hasil belajar menurut Arikunto sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan (Manoppo, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi sebagai hasil dari aktivitas pembelajaran, yang diukur berdasarkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil ini mencerminkan informasi tentang kemampuan individu selama proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar juga menjadi bukti pencapaian peserta didik selama mengikuti proses tersebut.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain.

1. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri meliputi tiga faktor, yakni:

a. Faktor jasmaniah

- 1) Faktor kesehatan,
- 2) Faktor cacat tubuh.

- b. Faktor psikologis
 - 1) Intelegensi,
 - 2) Bakat,
 - 3) Motif,
 - 4) Kematangan.
 - c. Kesiapan
 - 1) Faktor kelelahan jasmani,
 - 2) Faktor kelelahan rohani.
2. Faktor eksternal
- Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik sendiri terdiri dari tiga faktor, yakni:
- a. Faktor keluarga
 - 1) Cara orang tua mendidik,
 - 2) Relasi antar anggota keluarga,
 - 3) Suasana rumah,
 - 4) Keadaan ekonomi keluarga.
 - b. Faktor sekolah
 - 1) Metode mengajar,
 - 2) Kurikulum,
 - 3) Relasi guru dengan peserta didik,
 - 4) Relasi peserta didik dengan peserta didik,
 - 5) Disiplin sekolah,
 - 6) Alat pelajaran,
 - 7) Waktu sekolah,
 - 8) Standar pelajaran diatas ukuran,
 - 9) Keadaan gedung,
 - 10) Metode belajar,
 - 11) Tugas rumah.
 - c. Faktor masyarakat
 - 1) Kesiapan peserta didik dalam masyarakat,
 - 2) Mass media,
 - 3) Teman bergaul,

4) Bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 2010).

Sedangkan menurut Djaali menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar antara lain sebagai berikut:

1. Faktor internal
 - a. Kesehatan,
 - b. Intelegensi,
 - c. Minat dan motivasi,
 - d. Cara belajar.
2. Faktor eksternal
 - a. Keluarga,
 - b. Sekolah,
 - c. Masyarakat,
 - d. Lingkungan (Manoppo, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di simpulkan baik menurut Slameto maupun Djaali, hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kondisi fisik, psikologis, motivasi, minat, serta cara belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat, dan kondisi lingkungan sekitar. Jadi, keberhasilan belajar siswa merupakan hasil dari perpaduan kemampuan diri dan pengaruh lingkungan.

3. Metode Pembelajaran *Index Card Match*

a. Pengertian Pembelajaran *Index Card Match*

Index Card Match adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk membantu menyelesaikan masalah belajar dengan cara mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dengan kartu yang berisi jawaban. Metode pembelajaran *Index Card Match* ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengingat kembali materi yang telah atau akan dipelajari dengan menguji pemahaman dan pengetahuan mereka. Prosesnya dilakukan dengan permainan kartu, dimana peserta didik mencari pasangan kartu yang sesuai

antara pertanyaan dan jawaban. Pendidik seringkali menyampaikan banyak informasi kepada peserta didik agar materi atau topik pembelajaran dapat diselesaikan sesuai jadwal. Namun, terkadang pendidik lupa bahwa tujuan utama pembelajaran bukan hanya menyelesaikan materi tepat waktu, tetapi juga memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan (Susanti, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa metode *Index Card Match* membantu peserta didik memahami dan mengingat materi dengan cara mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban. Selain membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, metode ini juga memastikan bahwa siswa tidak hanya mengejar penyelesaian materi, tetapi benar-benar memahami isi pelajaran.

b. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Index Card Match*

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *index card match* yaitu sebagai berikut:

1. Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada didalam kelas.
2. Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
3. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada pertengahan bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
4. Pada sebagian kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
5. Kocoklah semua kertas sehingga tercampur antara soal dan jawaban.
6. Berikan kepada setiap peserta didik satu kertas, kemudian jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan secara berpasangan. Sebagian peserta didik akan mendapatkan kertas yang berisi soal dan sebagiannya lagi akan mendapatkan kertas yang berisi jawaban.

7. Mintalah peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika sudah ada yang menemukan pasangannya, kemudian mintalah mereka untuk duduk berdekatan.
8. Setelah peserta didik menemukan pasangan mereka dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang mereka peroleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
9. Setelah itu proses pembelajaran ini diakhiri dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan (Helmiati, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode *Index Card Match* dilakukan dengan menyiapkan kartu berisi soal dan jawaban, lalu dibagikan kepada peserta didik untuk di cocokkan secara berpasangan. Setelah menemukan pasangan, mereka membacakan soal dan jawaban di depan kelas, kemudian kegiatan ditutup dengan klarifikasi dan kesimpulan agar pemahaman materi lebih mendalam.

c. Tujuan Metode Pembelajaran *Index Card Match*

Tujuan dari metode pembelajaran *Index Card Match* ini, yaitu untuk melatih peserta didik untuk memahami materi dengan lebih baik. Dengan model pembelajaran *Index Card Match* ini peserta didik akan lebih antusias dan semangat dalam belajar, dengan ini materi pelajaran akan lebih mudah untuk dipahami dan diingat. Dalam metode pembelajaran *Index Card Match*, pendidik sangat senang apabila siswa berani mengungkapkan gagasan dan pandangan mereka. Untuk itu pendidik harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan ide-ide alternatif mereka. Oleh karena itu pendidik sangat senang apabila peserta didik dapat menyelesaikan suatu persoalan dengan cara berbeda dari apa yang diberikan oleh pendidik. Dengan demikian suasana kelas menjadi lebih hidup, menyenangkan, dan

menumbuhkan keinginan peserta didik untuk belajar lebih banyak lagi (Susanti, 2022).

Dapat di simpulkan bahwa metode *Index Card Match* bertujuan agar peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat materi sekaligus menumbuhkan semangat belajar. Melalui metode ini, siswa terdorong untuk berani mengemukakan pendapat serta menemukan solusi dengan cara mereka sendiri, sehingga suasana kelas menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan memotivasi mereka untuk terus belajar.

d. Kelebihan dan Kelemahan Penggunaan Metode Pembelajaran *Index Card Match*

a. Kelebihan metode pembelajaran *index card match*

- 1) Menumbuhkan situasi yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- 3) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif.
- 4) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai tingkat ketuntasan belajar.
- 5) Penilaian dilakukan bersama pengamat dan penilai.

b. Kelemahan metode pembelajaran *index card match*

- 1) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas.
- 2) pendidik harus menghabiskan waktu yang lebih lama untuk persiapan.
- 3) Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan dasar mengajar.
- 4) Suasana kelas menjadi berisik sehingga dapat mengganggu kelas lain (Susanti, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa metode *Index Card Match* memiliki kelebihan dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan menarik sehingga dapat

meningkatkan pemahaman serta hasil belajar peserta didik. Namun, metode ini juga memiliki kelemahan, seperti membutuhkan waktu yang lebih lama, memerlukan persiapan matang dari guru, serta berpotensi menimbulkan kebisingan di kelas.

4. Shalat Jama' dan Qasar

a. Pengertian dan Tata Cara Shalat Jama' dan Qasar

Shalat jama' adalah mengumpulkan dua macam shalat fardhu dalam satu waktu, yaitu shalat Dzuhur dengan Ashar, dan shalat Magrib dengan 'Isya. Adapun shalat Subuh tidak boleh di jama' dan harus dikerjakan pada waktunya.

Shalat jama' ada dua macam, yaitu jama' *taqdim* dan jama' *takhir*. Jama' *taqdim* yaitu mengumpulkan dua macam shalat fardhu yang di kerjakan pada waktu shalat yang awal. Misalnya mengumpulkan shalat Dzuhur dengan Ashar dan di kerjakan pada waktu Dzuhur. Atau mengumpulkan shalat Magrib dengan 'Isya dan di kerjakan pada waktu Magrib.

Sedangkan jama' *takhir* yaitu mengumpulkan dua macam shalat fardhu dan di kerjakan pada waktu shalat akhir. Misalnya mengumpulkan shalat Dzuhur dengan Ashar dan di kerjakan pada waktu Ashar. Atau mengumpulkan shalat Magrib dengan 'Isya dan di kerjakan pada waktu 'Isya. Berikut adalah tata cara melaksanakan shalat jama':

1. Jama' taqdim

- Shalat Dzuhur empat raka'at, salam, kemudian di lanjutkan dengan shalat Ashar empat raka'at, salam. Di kerjakan pada waktu Dzuhur.
- Shalat Magrib tiga raka'at, salam, kemudian di lanjutkan dengan shalat 'Isya empat raka'at, salam. Di kerjakan pada waktu Magrib.

2. Jama' takhir

- Shalat Dzuhur empat raka'at, salam, kemudian di lanjutkan dengan shalat Ashar empat raka'at, salam. Di kerjakan pada waktu Ashar.
- Shalat Magrib tiga raka'at, salam, kemudian di lanjutkan dengan shalat 'Isya empat raka'at, salam. Di kerjakan pada waktu 'Isya.

Adapun yang di maksud dengan qasar adalah meringkas jumlah raka'at shalat dari empat raka'at menjadi dua raka'at. Dan shalat yang bisa di qasar adalah shalat yang berjumlah empat raka'at, yaitu shalat Dzuhur, Ashar, dan 'Isya. Sedangkan shalat Magrib tetap tiga raka'at. Dengan demikian, ada shalat yang bisa di jama' qasar, yaitu shalat Dzuhur, Ashar, dan 'Isya. Ada shalat yang hanya bisa di jama' tanpa qasar, yaitu Magrib, dan ada shalat yang sama sekali tidak bisa di jama' dan di qasar, yaitu shalat Subuh (Fadli, 2013). Berikut ini adalah tata cara melaksanakan shalat jama' qasar:

1. Shalat jama' qasar taqdim

- Shalat Dzuhur dua raka'at, salam, kemudian di lanjutkan dengan shalat Ashar dua raka'at, salam. Di kerjakan pada waktu Dzuhur.
- Shalat Magrib tiga raka'at, salam, kemudian di lanjutkan dengan shalat 'Isya dua raka'at, salam. Di kerjakan pada waktu Magrib.

2. Shalat jama' qasar takhir

- Shalat Dzuhur dua raka'at, salam, kemudian di lanjutkan dengan shalat Ashar dua raka'at, salam. Di kerjakan pada waktu Ashar.
- Shalat Magrib tiga raka'at, salam, kemudian di lanjutkan dengan shalat 'Isya dua raka'at, salam. Di kerjakan pada waktu 'Isya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa shalat jama' adalah menggabungkan dua shalat fardhu dalam satu waktu, yaitu Dzuhur dengan Ashar serta Magrib dengan 'Isya, yang dapat dilakukan dengan cara jama' taqdim (dikerjakan pada waktu shalat pertama) atau jama' takhir (dikerjakan pada waktu shalat kedua). Sedangkan shalat qasar adalah meringkas shalat empat rakaat (Dzuhur, Ashar, dan 'Isya) menjadi dua rakaat. Shalat jama' dapat digabung dengan qasar sehingga menjadi jama' qasar, baik dengan cara taqdim maupun takhir. Adapun shalat Magrib hanya bisa di jama' tanpa qasar, sementara shalat Subuh tidak bisa di jama' maupun di qasar dan harus dikerjakan pada waktunya.

b. Dalil Menjama' dan Mengqasar Shalat

Shalat jama' dan qasar merupakan keringanan yang di berikan Allah Subhanahu Wata'ala, sebagaimana firman-Nya:

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُبِينًا (101)

“Dan apabila kamu berpergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqasar shalat(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (QS. An-Nisa: 101).

Shalat jama' dan qasar juga di laksanakan oleh Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam berdasarkan makna hadits berikut: *“Dari Muadz bin Jabal bahwa Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam apabila beliau melakukan perjalanan sebelum matahari condong (masuk waktu shalat Dzuhur), maka beliau mengakhirkan shalat Dzuhur, kemudian menjamaknya dengan shalat Ashar pada waktu Ashar, dan apabila beliau melakukan perjalanan sesudah matahari condong, beliau menjama' shalat Dzuhur dan Ashar (pada waktu Dzuhur) baru kemudian beliau berangkat. Dan apabila beliau melakukan perjalanan sebelum Magrib, maka*

beliau mengakhirkan shalat Magrib dan menjama'nya dengan shalat 'Isya, dan jika berangkat sesudah masuk waktu Magrib, maka beliau menyegerakan shalat Magrib dan menjama'nya dengan shalat 'Isya." (HR. Ahmad, Abu Daud, dan Tirmidzi)

"Dari Abdullah bin Abbas ra., dia berkata, *"Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam pernah menjama' antara Dzuhur dan Ashar jika berada dalam perjalanan, juga menjama' antara Magrib dan 'Isya.*" (HR. Bukhari)

"Dari Yahya bin Yazid ra., berkata: *"Saya telah bertanya kepada Anas tentang mengqasar shalat."* Jawabnya: *"Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam apabila ia berjalan jauh 3 mil atau 33 farskah, maka beliau shalat dua raka'at."* (HR. Ahmad, Muslim, dan Abu Daud) (Fadli, 2013).

Berdasarkan penjelasan dalil di atas, dapat di simpulkan bahwa shalat jama' dan qasar merupakan bentuk keringanan (rukhsah) dari Allah Subhanahu Wata'ala yang diberikan kepada umat Islam saat dalam perjalanan. Keringanan ini juga dipraktikkan langsung oleh Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wasallam, sebagaimana tercantum dalam Al-Quran dan hadits. Dengan adanya jama' dan qasar, umat Islam tetap dapat melaksanakan kewajiban shalat fardhu meskipun sedang dalam kondisi bepergian, tanpa merasa terbebani.

c. Syarat Menjama' Shalat

Menjama' shalat pada dasarnya di perbolehkan (mubah) sebagai rukhsah dari Allah Subhanahu Wata'ala. Mengenai waktu yang membolehkan seseorang untuk melaksanakan shalat jama', para ulama memang memiliki perbedaan pendapat. Meskipun begitu, mayoritas ulama sepakat bahwa ada tiga keadaan utama yang memperbolehkan seseorang menjama' shalat yaitu:

1. Menjama' Shalat Ketika Sedang Menempuh Perjalanan

Menjama' shalat ketika sedang menempuh perjalanan menurut mayoritas ulama hukumnya boleh, tanpa membedakan

apakah menjama' shalat tersebut di lakukan sewaktu berhenti atau masih dalam perjalanan.

2. Menjama' Shalat Pada Waktu Hujan

Menjama' shalat pada waktu hujan pernah di lakukan oleh Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, *bahwa Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam menjama' shalat Magrib dan 'Isya di suatu malam turun hujan.* (HR. Bukhari)

Berdasarkan hadits tersebut, menjama' shalat pada waktu hujan di perbolehkan. Namun apakah semua umat Islam boleh menjama' shalat pada waktu hujan? Dalam hal ini terdapat perbedaan pendapat:

Menurut pendapat mayoritas ulama, hadits riwayat Bukhari tersebut secara khusus ditujukan bagi orang-orang yang sedang melaksanakan shalat berjamaah di masjid, lalu turun hujan deras. Dalam kondisi seperti ini, ada kekhawatiran jika mereka pulang ke rumah, mereka akan kesulitan untuk kembali lagi ke masjid pada waktu shalat berjamaah berikutnya. Karena itu, imam di perbolehkan memberi pengumuman kepada para jama'ah untuk melakukan shalat jama' (menggabungkan dua waktu shalat) secara berjama'ah. Keringanan (rukhsah) ini tidak berlaku bagi mereka yang shalat di rumah, atau jika hujan hanya turun gerimis, atau para jama'ah tidak merasa kesulitan karena sudah memiliki perlindungan seperti payung atau jas hujan.

3. Menjama' Shalat Ketika Melaksanakan Haji di Arafah dan Muzdalifah

Mayoritas ulama sepakat bahwa menjama' shalat Dzuhur dengan Ashar secara taqdim di Arafah, dan menjama' shalat Magrib dan 'Isya secara takhir di Muzdalifah hukumnya sunnah, berdasarkan hadits berikut:

“Ibnu Mas’ud berkata dengan diriwayatkan Syaikhun: ‘Demi Allah, tiada Tuhan selain-Nya, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam tidak pernah melakukan shalat kecuali pada waktunya, kecuali dua shalat, ia menjama’ antara Dzuhur dan Ashar dan menjama’ Magrib dan ‘Isya di Muzdalifah.’” (HR. Bukhari dan Muslim)

Selain kondisi di atas, sebagian ulama ada yang ber-ijtihad dan membolehkan seseorang melakukan shalat jama’ dengan alasan sebagai berikut:

1. Menjama’ Shalat Karena Sakit

Menurut mazhab Syafi’i, orang yang sedang sakit di perbolehkan menjama’ shalat, baik dengan cara jama’ taqdim maupun jama’ takhir. Hal ini di bolehkan karena kondisi orang sakit di anggap lebih berat di bandingkan dengan kesulitan yang dihadapi saat turun hujan. Demikian pula serupa dengan pendapat Imam Hambali, yang membolehkan wanita menyusui untuk menjama’ shalatnya jika merasa kesulitan harus mencuci pakaian setiap kali hendak shalat akibat terkena air susu. Keringanan ini juga berlaku bagi wanita yang mengalami istihadhah (keluar darah di luar masa haid) serta bagi orang-orang yang mengalami gangguan seperti keluarnya air kencing terus-menerus tanpa bisa di kendalikan.

2. Menjama’ Shalat Karena Ada Hajat

Mayoritas ulama membolehkan menjama’ shalat bagi orang yang tidak sedang dalam perjalanan (bukan musafir), asalkan ada keperluan mendesak yang benar-benar penting. Namun, syaratnya adalah hal ini tidak boleh di jadikan kebiasaan atau rutinitas. Sebagai contoh, seorang dokter bedah yang sedang melakukan operasi besar yang memakan waktu lama hingga berjam-jam dan tidak memungkinkan baginya untuk meninggalkan ruang operasi hanya untuk menunaikan shalat

tepat waktu. Dalam kondisi seperti ini, dokter tersebut di bolehkan menjama' shalat, misalnya menggabungkan shalat Dzuhur dan Ashar (jama' taqdim) sebelum operasi di mulai, atau menggabungkan Maghrib dan Isya (jama' takhir) setelah operasi selesai, karena adanya kebutuhan mendesak dan situasi yang tidak memungkinkan untuk shalat pada waktunya.

Pendapat demikian juga dikatakan oleh Ibnu Sirin dan Asyhab dari mazhab Maliki, Al-Khottobi, Qoffal, dan Asy-Syasyil Kabir dari mazhab Syafi'i, juga Ishaq Almarwazi dan Ibnu Munzir dari jama'ah ahli hadits. Hal tersebut berdasarkan perkataan Ibnu Abbas ketika mendengarkan hadits Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam berikut ini:

"Telah berkata Ibnu Abbas: Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam pernah shalat jama' antara Dzuhur dan Ashar, dan antara Magrib dan 'Isya, bukan di waktu ketakutan dan bukan di dalam pelayaran (safar). Lantas ada orang bertanya kepada Ibnu Abbas, mengapa Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam berbuat begitu? Ia menjawab: Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam berbuat begitu karena tidak mau memberatkan seorang pun daripada umatnya." (HR. Muslim)

Dapat di simpulkan bahwa menjama' shalat adalah keringanan dari Allah Subhanahu Wata'ala yang boleh dilakukan dalam kondisi tertentu, seperti saat safar, turun hujan deras, dan ketika haji di Arafah serta Muzdalifah. Selain itu, sebagian ulama juga membolehkan jama' karena sakit atau ada hajat penting yang mendesak. Namun, keringanan ini tidak boleh dijadikan kebiasaan, melainkan hanya digunakan saat benar-benar diperlukan agar ibadah tetap bisa dijalankan tanpa memberatkan umat.

d. Syarat Menqasar Shalat

Allah memberikan sedekah kepada manusia berupa keringanan dalam melaksanakan ibadah shalat, yaitu dengan cara qasar. Syarat di perbolehkannya seseorang mengqasar shalat dengan alasan sebagai berikut:

1. Safar (perjalanan jauh) dengan jarak yang telah di jelaskan bahwa umumnya para ulama menyebutkan jarak minimal di perbolehkan safar yaitu 4 burd atau 16 farsakh. Jika di konversikan dengan jarak masa kini, angka tersebut setara dengan jarak 88,656 km, ada juga yang memperkirakan menjadi 88,705 km. Namun, sebagian ulama memang memiliki perbedaan pandangan mengenai batas minimal jarak. Misalnya, menurut madzhab Hanafiyah, jarak yang di perbolehkannya untuk melakukan perjalanan jauh adalah sekitar 3 hari perjalanan. Bila di hitung dengan ukuran zaman sekarang, jaraknya berkisar antara 133 hingga 135 km (Sarwat, 2018).
2. Takut, misalnya dalam kondisi perang yang mengancam keselamatan jiwa (Fadli, 2013).

Dapat di simpulkan bahwa mengqasar shalat adalah keringanan dari Allah Subhanahu Wata'ala yang boleh dilakukan ketika seseorang sedang dalam perjalanan jauh atau dalam keadaan takut, misalnya saat perang. Hal ini menunjukkan kasih sayang Allah agar umat-Nya tetap bisa beribadah dengan ringan tanpa meninggalkan kewajiban.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar dapat di rangkum sebagai berikut:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Sentia Depi dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTS Insan Cita Medan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik melalui uji-t

menghasilkan nilai $t_{hitung} = 4,37$. Nilai tersebut kemudian di bandingkan dengan t_{tabel} , yang di peroleh sebesar 2,07 dan 2,81. Hipotesis alternatif (H_a) diterima jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Karena t_{hitung} (4,37) lebih besar dari pada t_{tabel} (2,07 dan 2,81) maka H_a di terima dan H_0 di tolak. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan metode *Index Card Match* dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadits di MTS Insan Cita Medan (Depi, 2019).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh Sentia Depi terletak pada penggunaan metode penelitian kuantitatif dan penerapan metode pembelajaran *Index Card Match*, yang betujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang di teliti, penelitian Sentia Depi berfokus pada mata pelajaran Al-Quran Hadits sedangkan penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Reka Sentia dengan judul Penggunaan Metode *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu menunjukkan adanya nilai peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik dari pra siklus hingga siklus III. Pada pra siklus, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 52,27 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 9,09%. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 58,18 dengan presentase 22,72%, lalu siklus II naik lagi menjadi 70 dengan presentase 45,45%. Pada siklus III, nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 80,22 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 100%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat di simpulkan bahwa penggunaan metode *Index Card Match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sentia, 2018).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Reka Sentia terletak pada penggunaan metode *Index Card Match* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun, perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan; penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif sementara penelitian Reka Sentia menggunakan pendekatan kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Ayuningtyas dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar PKN Murid Kelas V SD Negeri Batangkaluku Kabupaten Gowa menunjukkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji t, yang menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 3,84. Dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $38 - 7 = 37$, pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,03. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar PKN peserta didik (Ayuningtyas, 2018).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Annisa Ayuningtyas yaitu terletak pada penggunaan jenis penelitian kuantitatif dan penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP, sementara penelitian Annisa Ayuningtyas fokus pada mata pelajaran PKN kelas V SD.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Misro Kesuma Rangkuty dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri No 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang menunjukkan hasil yang signifikan melalui uji hipotesis. Dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,857 yang lebih besar daripada t_{tabel} 1,671. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dikelas IV SD Negeri No 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis (Rangkuty, 2019).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Misro Kesuma Rangkuty adalah terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif dan penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian Misro Kesuma Rangkuty adalah penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII, sementara penelitian Misro Kesuma Rangkuty berfokus pada mata pelajaran IPA tingkat SD kelas IV.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lili Andriani dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Kimia Kelas X SMAN 2 Labuapi Tahun Pelajaran 2018/2019 menunjukkan hasil yang signifikan melalui perbandingan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 2,04$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 2,02$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* terhadap hasil belajar kimia kelas X SMAN 2 Labuapi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan strategi atau metode *Index Card Match* dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional (Andriani, 2019).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lili Andriani yaitu terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun perbedaannya, yaitu penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMP kelas VII, sedangkan penelitian Lili Andriani fokusnya pada mata pelajaran kimia tingkat SMAN kelas X.

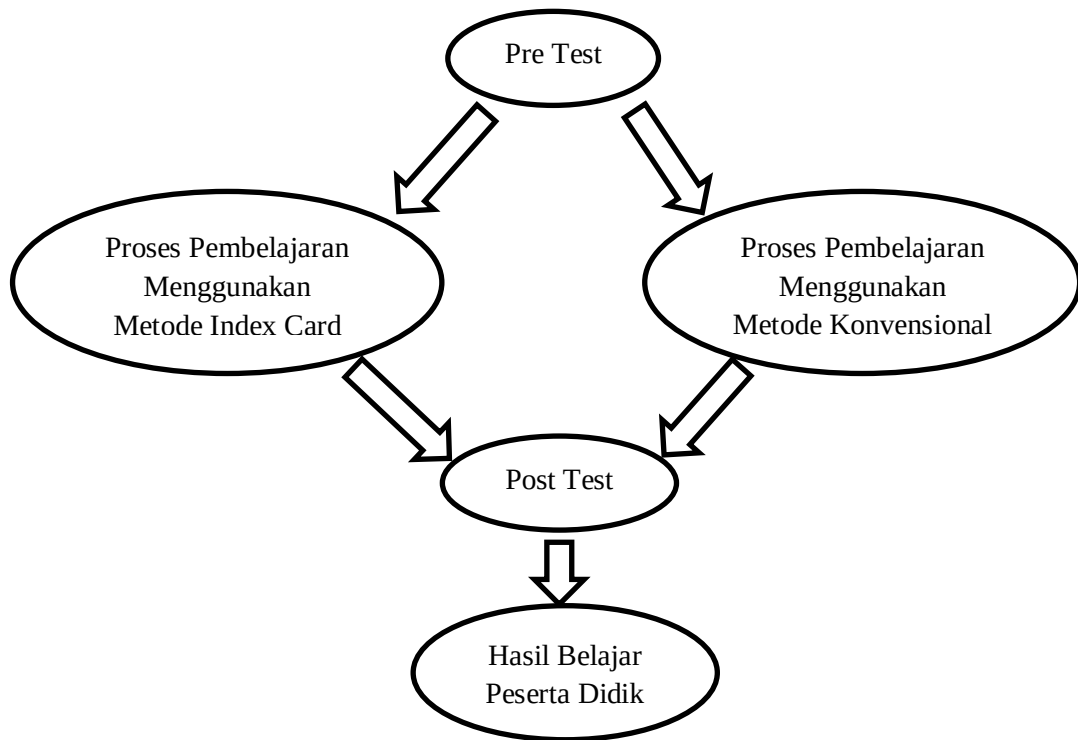
C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan bagaimana alur pemikiran peneliti dalam memberikan penjelasan kepada orang lain. Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor

yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek permasalahan. Jadi, kerangka berpikir ini merupakan sintesis tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan (Sari et al., 2023).

Selama proses pembelajaran di kelas, peran seorang pendidik sangatlah penting mengingat guru merupakan salah satu kunci utama dalam mendukung jalannya kegiatan belajar yang efektif bagi para peserta didik. Cara yang dilakukan pendidik saat menyampaikan sebuah materi pelajaran akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Jika seorang pendidik mengajar dengan metode pembelajaran yang monoton, maka akan membuat peserta didik merasa bosan atau jenuh dalam belajar, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar mereka nantinya. Sebab itu seorang pendidik harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar materi yang disampaikan pendidik mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan memungkinkan peserta didik menjadi lebih aktif, sehingga akan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu metode pembelajaran *Index Card Match*.

Metode *Index Card Match* adalah salah satu metode pembelajaran yang aktif lagi menyenangkan, yang dimana proses pembelajaran ini melibatkan peserta didik. Metode ini akan membuat peserta didik mudah mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan oleh pendidik. Dengan metode pembelajaran *index card match* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta menjadikan peserta didik lebih termotivasi untuk lebih giat dalam belajar.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, akan lebih mudah bagi peneliti dalam melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti tentang masalah yang diteliti. Dugaan jawaban ini merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang di kumpulkan melalui penelitian (Setyawan, 2021). Hipotesis terbagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Hipotesis Alternatif (H_a): Adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan.

2. Hipotesis Nol (H_0): Tidak adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Eksperimen merupakan metode penelitian yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut Sugiyono, bahwa penelitian eksperimen dapat di artikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode eksperimen juga di gunakan untuk mengetahui dampak dari perlakuan yang diberikan terhadap objek yang sedang di teliti. Desain yang di gunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*, yang mana pada desain ini melibatkan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan dilakukan (Sugiyono, 2013).

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

X = perlakuan terhadap variabel independen (pada kelompok eksperimen).

O₁ = pengamatan atau pengukuran awal terhadap variabel dependen (kelompok eksperimen).

O₂ = pengamatan atau pengukuran akhir terhadap variabel dependen (kelompok eksperimen).

O₃ = pengamatan atau pengukuran awal terhadap variabel dependen (kelompok kontrol).

O_4 = pengamatan atau pengukuran akhir terhadap variabel dependen (kelompok kontrol) (Soesana et al., 2023).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 50 Medan yang beralamat di Jalan Garuda Gg. Mesjid Taqwa No. 571, SEI SIKAMBING B, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok yang menjadi objek penelitian dalam batasan wilayah dan waktu tertentu, sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi tersebut akan menjadi sumber utama data penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan menentukan populasi yang paling relevan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai (Amruddin et al., 2022).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik SMP Muhammadiyah 50 Medan pada semester genap, yang terdiri dengan jumlah sebanyak 160 peserta didik.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII	50
VIII	43
IX	67
Jumlah	160

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil atau subset dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota populasi. Sampel dipilih karena dalam banyak situasi tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu, diperlukan sampel yang dapat mempresentasikan populasi. Dengan meneliti sampel, peneliti dapat membuat kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi (Danar Paramita et al, 2021). Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Sampling Jenuh* (Sugiyono, 2013).

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII yang terdiri dari dua kelas, yaitu VIIA dan VIIB. Kelas VIIA berperan sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 peserta didik, sedangkan kelas VIIB berperan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 25 orang.

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

No	Perlakuan Mengajar	Kelas	Jumlah
1	Kontrol	VIIA	25 Orang
2	Eksperimen	VIIB	25 Orang
Jumlah			50 Orang

D. Defenisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan”. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) yang diteliti adalah metode pembelajaran *Index card Match*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar peserta didik. Berikut adalah penjelasan dari istilah-istilah tersebut:

1. Variabel bebas (X) metode pembelajaran *Index Card Match*

Metode pembelajaran *Index Card Match* adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk membantu menyelesaikan masalah belajar dengan cara mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dengan kartu yang berisi jawaban. Metode pembelajaran *Index Card Match* ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengingat kembali materi yang telah atau akan dipelajari dengan menguji pemahaman dan pengetahuan mereka. Prosesnya dilakukan dengan permainan kartu, dimana peserta didik mencari pasangan kartu yang sesuai antara pertanyaan dan jawaban (Susanti, 2022).

2. Variabel terikat (Y) hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi sebagai hasil dari aktivitas pembelajaran, yang diukur berdasarkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil ini mencerminkan informasi tentang kemampuan individu selama proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh peneliti, karena penelitian tidak dapat berjalan tanpa adanya data. Tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang sesuai standar yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan pemberian tugas berupa pertanyaan-pertanyaan atau soal pilihan berganda yang akan dikerjakan oleh peserta didik untuk menilai pengetahuan, kemampuan dan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Asrul et al., 2014). Adapun tes yang diberikan kepada peserta didik yaitu berupa *Pre-test* dan *Posttest*. *Pre-test* (tes awal) diberikan kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai atau sebelum diberikannya perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*, sementara *Post-test* (tes akhir) diberikan kepada peserta didik sesudah diterapkan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran. Tes ini

di lakukan atau bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match*.

2. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari kata “dokumen”, yang berarti benda tertulis. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data melalui dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang ada. Sumber data dalam dokumentasi bisa berupa catatan atau dokumen, dan alat yang digunakan untuk mengumpulkannya bisa berupa kamera. Dengan demikian, dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan memeriksa objek yang berbentuk tertulis, seperti buku, dokumen resmi, peraturan dan sebagainya. Selain itu, dokumentasi yang dikumpulkan tidak hanya terbatas pada benda tertulis, tetapi juga bisa mencakup foto-foto kegiatan pembelajaran, gedung sekolah, laboratorium, perpustakaan dan lain sebagainya (Mundir, 2013).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif. Sebagai alat bantu, instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan objektif mengenai fenomena yang sedang di kaji. Arikunto menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah sarana yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Oleh karena itu, diperlukan pengujian terhadap instrumen penelitian, seperti yang dijelaskan berikut ini (Arikunto, 1989).

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen penelitian bertujuan untuk menentukan atau mengukur apakah instrumen tersebut dapat dianggap sah atau valid. Instrumen dianggap valid apabila setiap item yang terdapat di dalamnya telah dinyatakan valid berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut. Untuk menguji validitas digunakan rumus korelasi *Product Momen* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = nilai data variabel X

Y = nilai data variabel Y

N = banyaknya data

Untuk mengetahui nilai validitas instrumen, langkah pertama dalam menghitung nilai koefisien korelasi (r -hitung) yang akan di uji. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel paerson (r -tabel) berdasarkan tingkat signifikansi tertentu, taraf signifikansi biasanya dipilih 5% (0,05) dan n = banyaknya data yang relevan. Kriteria validitasnya adalah sebagai berikut:

- Instrumen valid, jika r -hitung > r -tabel
- Instrumen tidak valid, jika r -hitung < r -tabel

Penentuan tingkat validitas instrumen di tentukan berdasarkan kriteria berikut:

- $0,80 < r_{xy} < 1,00$ validitas sangat tinggi
- $0,60 < r_{xy} < 0,80$ validitas tinggi
- $0,40 < r_{xy} < 0,60$ validitas sedang
- $0,20 < r_{xy} < 0,40$ validitas rendah
- $0,00 < r_{xy} < 0,20$ validitas sangat rendah
- $r_{xy} = 0,00$ tidak valid (Sugiyono, 2016).

Berdasarkan hasil uji validitas, nilai r_{xy} di bandingkan dengan nilai r_{tabel} yang diperoleh dari tabel *product moment*. Ketentuannya, derajat kebebasan (df) dihitung dengan mengurangi jumlah sampel (N) dengan jumlah variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$). Dalam hal ini, $df = 25 - 2 = 23$. Mengacu pada tabel *product moment*, untuk df sebesar 23 pada tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,396. Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat dilihat hasil uji validitas pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Tes

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	Soal 1	0,410	0,396	Valid
2	Soal 2	0,656	0,396	Valid
3	Soal 3	0,476	0,396	Valid
4	Soal 4	0,571	0,396	Valid
5	Soal 5	0,401	0,396	Valid
6	Soal 6	0,476	0,396	Valid
7	Soal 7	0,506	0,396	Valid
8	Soal 8	0,571	0,396	Valid
9	Soal 9	0,506	0,396	Valid
10	Soal 10	0,584	0,396	Valid
11	Soal 11	0,494	0,396	Valid
12	Soal 12	0,401	0,396	Valid
13	Soal 13	0,401	0,396	Valid
14	Soal 14	0,401	0,396	Valid
15	Soal 15	0,476	0,396	Valid
16	Soal 16	0,494	0,396	Valid
17	Soal 17	0,401	0,396	Valid
18	Soal 18	0,498	0,396	Valid
19	Soal 19	0,516	0,396	Valid
20	Soal 20	0,476	0,396	Valid

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua soal yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan dalam pre-test serta post-test untuk kelas eksperimen dan kontrol.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di lakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang di gunakan dapat dipercaya dan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi jawaban responden terhadap instrumen penelitian. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu instrumen, semakin besar pula konsistensinya (Soesana et al., 2023).

Untuk menguji validitas di gunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

σ_t^2 = varian total

Klasifikasi validitas instrument di dasarkan pada kategori yang di rumuskan oleh Guilford dengan rincian sebagai berikut:

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ reliabilitas sedang

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah

$- 1,00 < = r_{11} < = 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)
(Nurcahyanto, 2010).

Hasil uji reliabilitas yang di analisis menggunakan alpha pada SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Tes Alpha Cronbach

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	20

Berdasarkan pada tabel 3.5, hasil perhitungan uji reliabilitas tes pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di peroleh nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,828. Hal ini menunjukkan bahwa tes yang di jadikan sebagai pengumpulan data dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} , yaitu $0,828 > 0,396$.

G. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang menentukan apakah suatu data memiliki distribusi yang sesuai dengan distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan rumus uji normalitas *Shapiro Wilk*. Uji normalitas *Shapiro Wilk* digunakan untuk simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel. Sehingga disarankan untuk menggunakan uji *Shapiro Wilk* untuk sampel data kurang dari 50 sampel ($N < 50$). Dalam pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($sig > 0,05$) (Sudirman et al., 2023).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t-test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama.

Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Interpretasi hasil kriteria pengujian:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ varian data tidak homogen.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ varian data homogen (Sudirman et al., 2023).

H. Uji Hipotesis Uji-t

Uji hipotesis di lakukan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t sampel berpasangan (*paired samples T-test*) (Muhid, 2019).

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil sekolah

Nama Sekolah : SMP SWASTA MUHAMMADIYAH 50

Nomor Statistik : 10210089

Alamat Sekolah : Jl. Garuda Gg. Masjid Taqwa No. 571

Desa/Kelurahan : SEI SIKAMBING B

Kecamatan Pemerintahan Kota : Kec. Medan Sunggal

Provinsi : Sumatera Utara

Kode Pos : 20122

Telepon/HP : 0852 6143 3279 atau 0895 6359 27262

Email : smpmuhammadiyah50@gmail.com

Status Sekolah : Swasta

Jenjang Akreditasi : B

Tanggal Berdiri : 2 Juli 2000

Nama Kepala Sekolah : Risdah Syawaliyah Harahap, S.Pd

Kurikulum : Merdeka

Jumlah Ruang Belajar : 6 Ruang Kelas

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Unggul dalam prestasi dan teladan dalam akhlak berdasarkan ajaran Islam yang baik dan benar.

b. Misi

1. Menumbuhkan semangat belajar serta intensif dan konsisten kepada seluruh warga sekolah.
2. Meningkatkan kinerja guru dan pegawai.
3. Meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, wali siswa dan siswa.
4. Melaksanakan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif dan efektif.

5. Mencerdaskan dan mendorong siswa agar memiliki wawasan luas, berakhlak mulia, beribadah dengan tekun serta bertanggung jawab.
6. Meningkatkan nilai ujian nasional dan ujian akhir sekolah.
7. Mendorong siswa berprestasi dibidang seni dan olahraga.

3. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1

Data Sarana dan Prasarana

No.	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kantor Kepala Sekolah	1	✓	-	-
2	Kantor Guru	1	✓	-	-
3	Ruang Belajar	6	✓	-	-
4	Lab. Komputer	-	-	-	-
5	Kantin	1	✓	-	-
6	Ruang Tata Usaha	1	✓	-	-
7	Lapangan	1	✓	-	-
8	Ruang Operator Sekolah	1	✓	-	-
9	Infocus	1	✓	-	-
10	Musholla	1	✓	-	-
11	Ruang UKS	1	✓	-	-
12	Ruang BK	1	✓	-	-
13	Aula	1	✓	-	-
14	Kamar Mandi	4	✓	-	-
15	Ruang Osis	1	✓	-	-

4. Guru dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2

Guru dan Tenaga Kependidikan

NO.	NAMA	STATUS	TAMATAN
1	Risdah Syawaliyah Hrp S.Pd	Kepala Sekolah	S1
2	Hasan Basri Matondang, S.Pd.I	Wakil Kepsek	S1
3	Mulia Ritonga, SE	BK/Guru	S1
4	Yenny Rahmy, S.Sos.I	PKS 3	S1
5	Sri Astuti Bangun, SE. S.Pd.I	Guru	S1
6	Khoiruddin Syahputra	Guru	SMA sederajat

7	Drs. Ridwan	Guru	S1
8	M. Arif Gunawan Siregar, S.Pd	Guru	S1
9	Dra. Suningsih	Guru	S1
10	Halimatussadiyah, S.Pd	Guru	S1
11	Muhammad Irham Padli, S.Pd	Guru	S1
12	Sari Juwita Br. Ginting, S.Pd	Guru	S1
13	Komanta, S.Pd	Guru	S1
14	Eli Nadirah, ST	Guru	S1
15	Sugiyah, S.Pd	Guru	S1
16	Resmi Sejati Daulay, S.Pd	Guru	S1
17	Syafika Az- Zahra	Guru	SMK sederajat
18	Siti Aisyah, S.Pd	Guru	S1
19	Ruri Murnika Aprinur Husjah, S.Pd	Bendahara BOS	S1
20	Lukman Syafi'i, SM	Bendahara Sekolah	S1
21	Dodi Ependi	Tata Usaha	SMA sederajat
22	Julian Primadan, S.Pd	Guru Piket	S1
23	Abdullah Bill Huda	Guru	D2
24	Muhammad Royyan	Guru	SMA sederajat
25	Najwa	Guru	D2
26	Triananda	Guru	SMA sederajat
27	Muhammad Daud	Petugas Kebersihan	SMA sederajat
28	Bambang Sugianto	Keamanan	SMA sederajat

B. Hasil penelitian

1. Uji Deskriptif Data

Berdasarkan penelitian, di peroleh hasil nilai pre-test dan post- test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya seluruh data tersebut di analisis dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui Mean, Median, dan Modus. Hasil belajar pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada tabel 4.3, dan analisis data dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Belajar Pre-Test dan Post-Test

No.	Nama	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1	Siswa 1	50	75	70	85
2	Siswa 2	60	65	60	80
3	Siswa 3	75	80	50	80
4	Siswa 4	45	60	60	95
5	Siswa 5	60	70	50	75
6	Siswa 6	60	70	70	85
7	Siswa 7	65	70	80	95
8	Siswa 8	50	65	55	85
9	Siswa 9	75	85	40	80
10	Siswa 10	60	70	65	85
11	Siswa 11	60	75	50	80
12	Siswa 12	80	90	75	95
13	Siswa 13	70	70	70	85
14	Siswa 14	75	80	65	85
15	Siswa 15	55	65	55	80
16	Siswa 16	40	50	60	90
17	Siswa 17	65	70	60	85
18	Siswa 18	70	75	70	80
19	Siswa 19	75	80	60	90
20	Siswa 20	65	75	50	80
21	Siswa 21	60	60	45	75
22	Siswa 22	50	75	70	90
23	Siswa 23	80	85	80	95
24	Siswa 24	70	80	75	90
25	Siswa 25	75	75	45	75
Total		1590	1815	1530	2120
Rata-Rata		63,6	72,6	61,2	84,8

Tabel 4.4
Hasil Analisis Data Statistik

	Pre Test Kontrol	Post Test Kontrol	Pre Test Eksperimen	Post Test Eksperimen
Mean	63,6	72,6	61,2	84,8
Standard Error	2,20831761	1,782320585	2,259793501	1,27410099
Median	65	75	60	85
Mode	60	75	70	85
Standard Deviation	11,04158805	8,911602924	11,2989675	6,370504951
Sample Variance	121,9166667	79,41666667	127,6666667	40,58333333
Kurtosis	-0,630809371	0,596627919	-0,924378421	-0,89288909
Skewness	-0,370661556	-0,395554423	-0,065104294	0,211895209
Range	40	40	40	20
Minimum	40	50	40	75
Maximum	80	90	80	95
Sum	1590	1815	1530	2120
Count	25	25	25	25

Berdasarkan data pada tabel 4.4 di atas, dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* di kelas eksperimen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 61,2, nilai tengah (median) 60, nilai yang paling sering muncul (modus) juga 70, dengan nilai terendah 40 dan tertinggi 80. (2) Hasil belajar peserta didik setelah penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas eksperimen, yaitu memperoleh rata-rata nilai (mean) 84,8, nilai tengah (median) 85, nilai yang paling sering muncul (modus) 85, nilai terendah 75, dan tertinggi 95. (3) Hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan strategi pembelajaran konvensional di kelas kontrol pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan nilai rata-rata (mean) 63,6,

nilai tengah (median) 65, modus 60, dengan nilai terendah 40 dan tertinggi 80. (4) Hasil belajar peserta didik setelah penggunaan strategi pembelajaran konvensional di kelas kontrol pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu memperoleh rata-rata nilai (mean) 72,6, nilai tengah (median) 75 dan modus 75, dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada saat pre-test atau sebelum perlakuan diberikan, rata-rata nilai peserta didik di kelas kontrol lebih tinggi di bandingkan kelas eksperimen. Namun setelah perlakuan atau pada saat post-test, justru kelas eksperimen yang memperoleh rata-rata nilai lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen.

2. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen penelitian bertujuan untuk menentukan atau mengukur apakah instrumen tersebut dapat dianggap sah atau valid. Instrumen dianggap valid apabila setiap item yang terdapat didalamnya telah dinyatakan valid berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut. Untuk menguji validitas digunakan rumus korelasi *Product Momen*.

Berdasarkan hasil uji validitas, nilai r_{xy} di bandingkan dengan nilai r_{tabel} yang diperoleh dari tabel *product moment*. Ketentuannya, derajat kebebasan (df) dihitung dengan mengurangi jumlah sampel (N) dengan jumlah variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$). Dalam hal ini, $df = 25 - 2 = 23$. Mengacu pada tabel *product moment*, untuk df sebesar 23 pada tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,396.

Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat dilihat hasil uji validitas pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Tes

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	Soal 1	0,410	0,396	Valid
2	Soal 2	0,656	0,396	Valid
3	Soal 3	0,476	0,396	Valid
4	Soal 4	0,571	0,396	Valid
5	Soal 5	0,401	0,396	Valid
6	Soal 6	0,476	0,396	Valid
7	Soal 7	0,506	0,396	Valid
8	Soal 8	0,571	0,396	Valid
9	Soal 9	0,506	0,396	Valid
10	Soal 10	0,584	0,396	Valid
11	Soal 11	0,494	0,396	Valid
12	Soal 12	0,401	0,396	Valid
13	Soal 13	0,401	0,396	Valid
14	Soal 14	0,401	0,396	Valid
15	Soal 15	0,476	0,396	Valid
16	Soal 16	0,494	0,396	Valid
17	Soal 17	0,401	0,396	Valid
18	Soal 18	0,498	0,396	Valid
19	Soal 19	0,516	0,396	Valid
20	Soal 20	0,476	0,396	Valid

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua soal yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan dalam pre-test serta post-test untuk kelas eksperimen dan kontrol.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di lakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang di gunakan dapat dipercaya dan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi jawaban responden terhadap instrumen penelitian. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu instrumen, semakin besar pula konsistensinya (Soesana et al., 2023).

Hasil uji reliabilitas yang di analisis menggunakan alpha pada SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Tes Alpha Cronbach
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	20

Berdasarkan pada tabel 4.6, hasil perhitungan uji reliabilitas tes pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di peroleh nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,828. Hal ini menunjukkan bahwa tes yang di jadikan sebagai pengumpulan data di nyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} , yaitu $0,828 > 0,396$.

3. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang menentukan apakah suatu data memiliki distribusi yang sesuai dengan distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan rumus uji normalitas *Shapiro Wilk*. Uji normalitas *Shapiro Wilk* digunakan

untuk simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel. Sehingga disarankan untuk menggunakan uji *Shapiro Wilk* untuk sampel data kurang dari 50 sampel ($N < 50$). Dalam pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).

Adapun kriteria untuk menentukan apakah suatu data memiliki distribusi normal atau tidak di rumuskan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro Wilk* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Data Hasil Uji Normalitas

No.	Kelas	Statistic	df	Sig.	Kriteria
1.	Pre-Test Kontrol	0,947	25	0,219	Berdistribusi Normal
2.	Post-Test Kontrol	0,966	25	0,549	Berdistribusi Normal
3.	Pre-Test Eksperimen	0,958	25	0,380	Berdistribusi Normal
4.	Post-Test Eksperimen	0,983	25	0,931	Berdistribusi Normal

Berdasarkan data pada tabel 4.7 di atas, di peroleh hasil uji normalitas sebagai berikut: (1) Hasil uji normalitas pre-test kelas kontrol dengan menggunakan *Shapiro Wilk* pada taraf signifikan 5% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 25$ memperoleh nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu $0,219 < 0,05$. (2) Hasil uji normalitas post-test kelas kontrol dengan menggunakan *Shapiro Wilk* pada taraf signifikan 5% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 25$ memperoleh nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu $0,549 < 0,05$. (3) Hasil uji normalitas pre-test kelas eksperimen dengan menggunakan *Shapiro Wilk* pada taraf signifikan 5% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 25$ memperoleh nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu $0,380 < 0,05$. (4) Hasil uji normalitas post-test

kelas eksperimen dengan menggunakan *Shapiro Wilk* pada taraf signifikan 5% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 25$ memperoleh nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu $0,931 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pre-test dan post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data post-test kelas kontrol dan eksperimen memiliki varians yang sama atau tidak. Proses ini dilakukan dengan uji statistik menggunakan SPSS dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, yaitu jika nilai signifikansi pada Based on Mean $> 0,05$.

Tabel 4.8

Data Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar PAI	Based on Mean	1.957	1	48	.168
	Based on Median	1.563	1	48	.217
	Based on Median and with adjusted df	1.563	1	40.294	.218
	Based on trimmed mean	1.922	1	48	.172

Berdasarkan nilai Signifikansi pada Based On Mean yang didapatkan pada uji homogenitas yaitu 0,172. Dengan demikian nilai signifikansi pada Based On Mean $> 0,05$ yaitu $0,172 > 0,05$, maka data tersebut dapat dinyatakan homogen. Sehingga post-test dikelas kontrol dan eksperimen juga dinyatakan memiliki varians yang sama.

4. Uji Hipotesis Paired Samples T-test

Setelah dilakukan uji persyaratan data maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Index card Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP

Muhammadiyah 50 Medan. Adapun hasil uji hipotesis dengan rumus *paired-samples T-test* sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-23.60000	7.70822	1.54164	-26.78180	-20.41820	-15.308	24	<,001	<,001

Berdasarkan tabel hasil output *Paired-Sample Test* diatas. Diketahui nilai Signifikansi (2-tailed) yaitu $0,01 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Pre-Test dengan Post-Test yang artinya terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan.

C. Pembahasan

1. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sebelum Penggunaan Metode Pembelajaran *Index Card Match* di Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan

Sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Index Card Match*, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan memperoleh nilai rata-rata sebesar 61,2. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pencapaian peserta didik masih berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan sekolah. Dengan kata lain, sebagian besar peserta didik belum mampu memahami materi secara optimal.

Rendahnya nilai rata-rata ini menggambarkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sebelumnya masih kurang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sebagian besar peserta didik terlihat pasif ketika mengikuti pelajaran, hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa adanya keterlibatan aktif. Akibatnya, pemahaman terhadap materi ajar menjadi terbatas dan berpengaruh langsung pada capaian hasil belajar mereka.

Nilai rata-rata 61,2 dapat dijadikan sebagai tolak ukur awal atau kondisi dasar yang menggambarkan tingkat kemampuan peserta didik sebelum diterapkannya metode pembelajaran Index Card Match. Maka dari itu metode pembelajaran metode pembelajaran Index Card Match yang lebih interaktif dan menyenangkan di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tahap berikutnya.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Index Card Match (ICM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMAN 2 Tapung Hilir Pada Materi Pembentukan Tanah” bahwa hasil rata-rata skor awal sebelum penerapan media pembelajaran Index Card Match (ICM) yaitu sebesar 60,42, sedangkan pada rata-rata skor hasil belajar peserta didik setelah melakukan media pembelajaran Index Card Match (ICM) meningkat menjadi 83,89. Hal ini berarti terdapatnya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah melakukan media pembelajaran Index Card Match (ICM). Berdasarkan hasil perhitungan Eta Square yaitu sebesar 0,83 yang mana $\geq 0,14$ artinya Large atau tingginya pengaruh media pembelajaran Index Card Match (ICM) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sirait, 2023).

2. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sesudah Penggunaan Metode Pembelajaran *Index Card Match* di Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan

Setelah diterapkannya metode pembelajaran *Index Card Match*, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan menunjukkan

peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata sebesar 84,8. Nilai ini telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, sehingga dapat dikatakan sebagian besar peserta didik berhasil mencapai ketuntasan belajar.

Peningkatan hasil belajar ini menggambarkan bahwa penggunaan metode *Index Card Match* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan mencari pasangan kartu soal dan jawaban, peserta didik terdorong untuk lebih fokus, bekerja sama, serta memahami materi secara mendalam. Hal ini berdampak positif pada kemampuan mereka dalam menyerap pengetahuan yang diajarkan.

Dengan demikian, nilai rata-rata 84,8 dapat dijadikan bukti bahwa metode *Index Card Match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil ini sekaligus menunjukkan adanya perubahan positif pada sikap, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran Al-Islam.

Hal ini juga sejalan penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Negeri Gresik” bahwa dibuktikan dari nilai rata-rata yang diperoleh mengalami peningkatan 38% dari yang sebelumnya yaitu 37,64 dan setelahnya yaitu 75,83, dan hasil uji t bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa H_0 ditolak atau terdapat pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII. Selain itu, uji T Independent N-Gain Score menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Index Card Match* lebih efektif dari metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Purwitasari, 2024).

3. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan. Sebelum metode ini diterapkan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 61,2, yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum memahami materi secara optimal dan cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Namun, setelah penerapan metode *Index Card Match*, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat secara mencolok menjadi 84,8. Pencapaian ini melampaui KKM dan menggambarkan bahwa mayoritas peserta didik berhasil mencapai ketuntasan belajar. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa metode *Index Card Match* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Dengan demikian, perbandingan nilai rata-rata sebelum (61,2) dan sesudah (84,8) penerapan metode ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik, baik dari segi pemahaman materi, motivasi belajar, maupun keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hal ini juga sejalan penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024” bahwa nilai rata-rata yang

diperoleh mengalami peningkatan dari yang sebelumnya yaitu 55,86 dan setelahnya yaitu 87,73, dan hasil uji t bahwa di peroleh nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $<0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran Index Card Match (ICM) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024 (Khotimah, 2024). Dengan demikian, baik penelitian saya maupun penelitian Khotimah menunjukkan bahwa metode pembelajaran Index Card Match adalah metode yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini menegaskan bahwa metode pembelajaran Index Card Match dapat menjadi metode alternatif yang lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh serta uji hipotesis yang telah di paparkan pada BAB IV, dapat di simpulkan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil data belajar, rata-rata nilai kelas kontrol pada saat pre-test adalah 63,6 dan meningkat menjadi 72,6 pada post-test dengan persentase kenaikan sebesar 14,15%. Sementara itu, pada kelas eksperimen di peroleh rata-rata nilai pre-test 61,2 dan meningkat menjadi 84,8 pada post-test dengan persentase kenaikan sebesar 38,56%.
2. Berdasarkan data hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, di peroleh nilai rata-rata pre-test di kelas eksperimen yakni 61,2.
3. Berdasarkan data hasil belajar peserta didik setelah penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, di peroleh nilai rata-rata pre-test di kelas eksperimen yakni 84,8.
4. Diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) yaitu $0,01 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pre-test dengan post-test yang artinya terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan.
5. Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan dengan nilai Signifikansi (2-tailed) adalah sebesar $0,01 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik di harapkan dapat untuk menerapkan metode *Index Card Match* agar pembelajaran di kelas lebih menyenangkan, peserta didik lebih aktif, dan membangkitkan minat peserta didik untuk belajar.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam, di sarankan untuk menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match* sebagai salah satu pilihan dalam proses mengajar. Dengan strategi ini, materi dapat tersampaikan secara efektif dan mendorong peserta didik lebih aktif mengikuti pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga berkesempatan untuk langsung mempraktikkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada pihak sekolah di harapkan dapat memberikan arahan serta menyelenggarakan pelatihan bagi para guru untuk mengembangkan variasi metode maupun strategi pembelajaran, sehingga proses belajar di kelas menjadi lebih aktif dan kreatif, serta mampu mencegah kebosanan pada peserta didik.
4. Kepada peneliti selanjutnya, di harapkan dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* yang dipadukan dengan berbagai media dan metode pembelajaran lain pada materi Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., dkk. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surakarta: Pradina Pustaka. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Andriani, L. 2019. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Kimia kelas X SMAN 2 Labuapi Tahun Pelajaran 2018/2019. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Arikunto, S. 1989. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrul, Ananda, R., & Rosinta. 2014. Evaluasi Pembajalaran. In *Ciptapustaka Media*.
- Ayuningtyas, A. 2018. *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Pkn Murid Kelas V Sd Negeri Batangkaluku Kabupaten Gowa*. 18. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3334-Full_Text.pdf
- Depi, S. 2019. *Pengaruh Penggunaan Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTs Insan cita Medan*.
- Fadli, A. 2013. *Tuntunan Shalat Musafir Plus Panduan Ibadah Musafir Lainnya*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Hajaroh, S., & Raehanah. 2021. *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik*. Mataram: Sanabil.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khotimah, H. 2024. *Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024*.
- Manoppo, C. T. M. 2021. *Metode Pembelajaran KKPI*. Sulawesi Utara: PT Major.
- Muhid, A. 2019. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.

- Muhnar, Misnah, Ratu, B., Iskandar, Nurwahyuni, & Elfira, N. 2024. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Index Card Match Pada Pembealajaran IPS di Sekolah Dasar Application Of The Index card Match Type Cooperative*.
- Mundir. 2013. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Jember: STAIN Jember Press. In *A psicanalise dos contos de fadas. Tradução Arlene Caetano*.
- Nurchahyanto, G. 2010. Uji Instrumen Penelitian Uji Validitas. *Ebook Uji Instrumen Penelitian*.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Widya Gama Press.
- Purwitasari, N. A. 2024. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Negeri Gresik*.
- Rangkuty, M. K. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hail Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri NO 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. In *Angewandte Chemie International Edition*.
- Sari, A., Dahlan, Tuhumury, R. A. N., Prayitno, Y., Siegers, W. H., Supiyanto, & Werdhani, A. S. 2023. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*.
- Sarwat, A. 2018. *Shalat Qashar Jama'*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih.
- Sentia, R. 2018. Penggunaan Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu. *J Surg CI Res*.
- Setyawan, D. A. 2021. Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*.
- Sirait, E. F. 2023. *Pengaruh Media Pembelajaran Index Card Match (ICM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMAN 2 Tapung Hilir Pada Materi Pembentukan Tanah*.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Kuswandi, A. F. S., Sastri, L., Aswan, I. F. N., Hasibuan, F. A., & Lestar, H. 2023. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudirman., Lembang, S. T., Kondolayuk, M. L., Andinny, Y., Vonnisye., & Mery Marlinda, N. L. P. et al. 2023. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, S. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Kontrol)

Sekolah : SMP Muhammadiyah 50 Medan
 Kelas/Semester : VII / I
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi Pembelajaran : Shalat Jama' dan Qasar
 Alokasi waktu : 2 jp (2 x 40 menit)

KOMPETENSI INTI:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 Menerima ketentuan shalat jama'/qasar	1.4.1 Meyakini terhadap ketentuan shalat qasar dan jama' qasar merupakan kemurahan dari Allah.
1.3 Menghargai nilai shalat jama' dan qasar	4.3.1 Memanfaatkan keringanan (rukhsah) yang diberikan Allah

	(dalam hal shalat wajib)bagi yang mendapatkan kesempatan. 4.3.2 Membiasakan melakukan ketertentuan shalat dengan menjama', mengqashar, mrnjama' qhasar atau dalam keadaan darurat.
4.3 Memahami ketentuan shalat jama' dan qashar	4.3.1 Menjelaskan pengertian jama'. 4.3.2 Menjelaskan pengertian qashar. 4.3.3 Menjelaskan pengertian jama' qashar. 4.3.4 Menjelaskan pengertian shalat dalam keadaan darurat. 4.3.5 Menunjukkan dalil yang di bolehkan menjama', mengqashar, menjama' qashar dan dalam keadaan darurat. 4.3.6 Menyebutkan syarat-syarat menjama' mengqashar, menjama' qashar dan dalam keadaan darurat. 4.3.7 Menjelaskan macam-macam jama'. 4.3.8 Menjelaskan jenis shalat fadhu yang boleh di jama', di qashar, di jama' qashar. 4.3.9 Menjelaskan hikmah adanya jama' qashar, jama' qashar, dan dalam keadaan darurat.
4.4 mempraktekkan shalat jama' dan qashar	4.4.1 mempraktikkan tata cara shalat jama', qashar, jama' qashar, dan dalam keadaan darurat.

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan mengkaji tatacara shalat jama' dari berbagai sumber, peserta didik dapat menyebutkan pengertian, macam-macam, dan syarat shalat jama'.
- b. Dengan mengkaji tatacara shalat jama' dari berbagai sumber, peserta didik dapat menunjukkan ketentuan melaksanakan shalat jama' berdasarkan syari'at Islam.
- c. Dengan mencermati demonstrasi, peserta didik dapat melaksanakan tata cara shalat jama' berdasarkan syari'at.
- d. Dengan mencermati dan mengkaji tata cara shalat jama', peserta didik dapat memanfaatkan shalat jama' pada keadaan tertentu berdasarkan syari'at Islam.

C. Materi Pembelajaran

Shalat Jama' dan Qashar

1. Pengertian shalat jama'
2. Macam-macam shalat jama'
3. Syarat shalat jama'
4. Pengertian qashar
5. Dasar hukum mengqashar shalat
6. Syarat mengqashar shalat

D. Metode Pembelajaran

- Metode: Konvensional

E. Sumber Belajar

- Buku LKS peserta didik PAI SMP kelas VII dan buku PAI lain yang relevan

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat,
- b. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran,

- c. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Guru menjelaskan materi tentang
 - Pengertian shalat jama'
 - Macam-macam shalat jama'
 - Syarat shalat jama'
 - Pengertian qashar
 - Dasar hukum mengqashar shalat
 - Syarat mengqashar shalat
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru, dan bertanya bila ada materi yang belum di mengerti.
- c. Guru mengajukan 3 pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi shalat jama' dan qashar.
- d. Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.
- e. Guru memberi tugas kepada pesrta didik terkait dengan materi shalat jama' dan qashar.

3. Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil materi yang sudah dipelajari.
- b. Guru memberi tugas untuk dikerjakan dirumah.
- c. Guru meminta siswa untuk mempelajari di rumah tentang materi yang sudah di pelajari dan yang akan di pelajari selanjutnya.
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

G. Penilaian

- 1. Sikap spiritual
 - a. Teknik penilaian: Penilaian diri
 - b. Bentuk instrumen: Skala sikap
- 2. Sikap sosial
 - a. Teknik penilaian: Penilaian antar teman
 - b. Bentuk instrumen: Skala sikap

3. Pengetahuan
 - a. Teknik penilaian: Tes lisan
 - b. Bentuk instrumen: Lembar penilaian tes lisan
4. Keterampilan
 - a. Teknik penilaian: Performance
 - b. Bentuk instrumen: Praktik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Medan, Agustus 2025
Calon Guru Bidang Studi

Risdah Syawaliyah Hrp, S.Pd

Nurjannah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Sekolah : SMP Muhammadiyah 50 Medan
 Kelas/Semester : VII / I
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi Pembelajaran : Shalat Jama' dan Qasar
 Alokasi waktu : 2 jp (2 x 40 menit)

KOMPETENSI INTI:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 Menerima ketentuan shalat jama'/qasar	1.4.1 Meyakini terhadap ketentuan shalat qasar dan jama' qasar merupakan kemurahan dari Allah.
2.3 Menghargai nilai shalat jama' dan qasar	2.3.1 Memanfaatkan keringanan (rukhsah) yang diberikan Allah (dalam hal shalat wajib) bagi yang

	mendapatkan kesempatan. 2.3.2 Membiasakan melakukan ketertentuan shalat dengan menjama', mengqashar, mrnjama' qhasar atau dalam keadaan darurat.
4.3 Memahami ketentuan shalat jama' dan qashar	4.3.1 Menjelaskan pengertian jama'. 4.3.2 Menjelaskan pengertian qashar. 4.3.3 Menjelaskan pengertian jama' qashar. 4.3.4 Menjelaskan pengertian shalat dalam keadaan darurat. 4.3.5 Menunjukkan dalil yang di bolehkan menjama', mengqashar, menjama' qashar dan dalam keadaan darurat. 4.3.6 Menyebutkan syarat-syarat menjama' mengqashar, menjama' qashar dan dalam keadaan darurat. 4.3.7 Menjelaskan macam-macam jama'. 4.3.8 Menjelaskan jenis shalat fadhu yang boleh di jama', di qashar, di jama' qashar. 4.3.9 Menjelaskan hikmah adanya jama' qashar, jama' qashar, dan dalam keadaan darurat.
4.4 mempraktekkan shalat jama' dan qashar	4.4.1 mempraktikkan tata cara shalat jama', qashar, jama' qashar, dan dalam keadaan darurat.

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan mengkaji tatacara shalat jama' dari berbagai sumber, peserta didik dapat menyebutkan pengertian, macam-macam, dan syarat shalat jama'.
- b. Dengan mengkaji tatacara shalat jama' dari berbagai sumber, peserta didik dapat menunjukkan ketentuan melaksanakan shalat jama' berdasarkan syari'at Islam.
- c. Dengan mencermati demonstrasi, peserta didik dapat melaksanakan tata cara shalat jama' berdasarkan syari'at.
- d. Dengan mencermati dan mengkaji tata cara shalat jama', peserta didik dapat memanfaatkan shalat jama' pada keadaan tertentu berdasarkan syari'at Islam.

C. Materi Pembelajaran

Shalat Jama' dan Qashar

1. Pengertian shalat jama'
2. Macam-macam shalat jama'
3. Syarat shalat jama'
4. Pengertian qashar
5. Dasar hukum mengqashar shalat
6. Syarat mengqashar shalat

D. Metode Pembelajaran

- Metode: Index Card Match (Kartu berpasangan)

E. Sumber Belajar

- Buku LKS peserta didik PAI SMP kelas VII dan buku PAI lain yang relevan

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat,
- b. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran,

- c. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- b. Guru membagi kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- c. Pada separuh bagian, guru menuliskan pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan.
- d. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- e. Guru mengocok semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.

3. Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil materi yang sudah dipelajari.
- b. Guru memberi tugas untuk dikerjakan di rumah.
- c. Guru meminta siswa untuk mempelajari di rumah tentang materi yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari selanjutnya.
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

G. Penilaian

- 1. Penilaian proses
 - a. Keaktifan, sikap, serta kerja sama siswa dalam mengikuti pelajaran.
- 2. Penilaian hasil
 - a. Teknik penilaian: Tes tertulis
 - b. Bentuk instrumen: Tes tertulis dalam bentuk uraian singkat

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Medan, Agustus 2025
Calon Guru Bidang Studi

Risdah Syawaliyah Hrp, S.Pd

Nurjannah

Lampiran 2 Soal Pre-Test dan Pos-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF a, b, c ATAU d PADA JAWABAN YANG BENAR !

1. Mengumpulkan dua waktu shalat dan di lakukan dalam satu waktu disebut.....
 - a. Shalat fardhu
 - b. Shalat sunnah
 - c. Shalat Jama'
 - d. Shalat Qasar
2. Mengerjakan Shalat Dzuhur dan Ashar pada waktu Ashar disebut.....
 - a. Jama' taqdim
 - b. Jama' takhir
 - c. Jama' qasar
 - d. Qasar
3. Berikut ini yang bukan sebab di perbolehkannya melakukan shalat jama' adalah.....
 - a. Sedang dalam keadaan sakit
 - b. Karena sedang dalam perjalanan jauh
 - c. Sedang kedatangan tamu istimewa
 - d. Karena khawatir tidak dapat kembali ke masjid di sebabkan hujan lebat
4. Mengerjakan shalat Magrib dan 'Isya pada waktu Magrib disebut.....
 - a. Jama' taqdim
 - b. Jama' takhir
 - c. Jama' qasar
 - d. Qasar
5. Berikut ini dua shalat yang dapat di jama' adalah.....
 - a. Subuh dan Dzuhur
 - b. Magrib dan 'Isya
 - c. Ashar dan Magrib
 - d. 'Isya dan Subuh

6. Contoh pelaksanaan jama' takhir yang benar.....
 - a. Shalat Dzuhur dan Ashar dikerjakan pada waktu Dzuhur
 - b. Shalat Ashar dan Magrib dikerjakan pada waktu Ashar
 - c. Shalat Magrib dan 'Isya dikerjakan pada waktu 'Isya
 - d. Shalat Magrib dan 'Isya dikerjakan pada waktu Magrib
7. Surah dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang di perbolehkannya shalat qasar adalah.....
 - a. Q.S. Al-Maidah: 35
 - b. Q.S. Al-Baqarah: 80
 - c. Q.S. Al-Imran: 100
 - d. Q.S. An-Nisa: 101
8. Pengertian dari shalat qasar adalah.....
 - a. Menyatukan dua waktu shalat pada waktu pertama shalat
 - b. Meringkas raka'at shalat hanya pada satu waktu
 - c. Menyatukan dua waktu shalat pada waktu kedua shalat
 - d. Menyatukan dua waktu shalat sekaligus meringkas raka'atnya
9. Pak Radit adalah seorang pedagang, karena sibuknya melayani pembeli ia menjama' shalatnya, shalat jama' yang dilakukan oleh pak Radit hukumnya.....
 - a. Mubah
 - b. Tidak sah
 - c. Haram
 - d. Sunnah
10. Ada berapakah shalat yang dapat di jama'.....
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Empat
 - d. Lima
11. Shalat Ashar yang apabila di kerjakan 2 raka'at saja disebut.....
 - a. Jama' qasar
 - b. Jama'
 - c. Qasar

- d. Sunnah
12. Pelaksanaan shalat jama' qasar yang tidak sah adalah.....
 - a. Shalat Dzuhur dan Ashar dikerjakan pada waktu Dzuhur
 - b. Shalat ashar dan Magrib dikerjakan pada waktu magrib
 - c. Shalat Magrib dan 'Isya dikerjakan pada waktu 'Isya
 - d. Shalat Magrib dan 'Isya dikerjakan pada waktu Magrib
 13. Melakukan shalat Dzuhur dan Ashar di kerjakan pada waktu Ashar dan meringkasnya masing-masing dua raka'at disebut
 - a. Jama' takhir
 - b. Jama' taqdim
 - c. Qasar
 - d. Jama' qasar
 14. Shalat Magrib adalah shalat yang.....
 - a. Tidak dapat di jama', tetapi dapat di qasar
 - b. Tidak dapat di jama' dan di qasar
 - c. Dapat di jama' dan di qasar
 - d. Dapat di jama', tetapi tidak dapat di qasar
 15. Shalat yang dapat di qasar adalah shalat yang jumlah raka'atnya.....
 - a. Dua raka'at
 - b. Tiga raka'at
 - c. Empat raka'at
 - d. Ganjil
 16. Shalat Magrib dan 'Isya apabila di jama' qasar, maka di kerjakan dengan
 - a. Magrib dua raka'at, 'Isya dua raka'at
 - b. Magrib tiga raka'at, 'Isya empat raka'at
 - c. Magrib tiga raka'at, 'Isya tiga raka'at
 - d. Magrib tiga raka'at, 'Isya dua raka'at
 17. Sarah mudik tujuh hari sebelum lebaran dari Medan ke Bandung naik bus. Sarah berangkat pukul 07.30, dan bus berhenti istirahat pada waktu Dzuhur. Sarah melaksanakan shalat Dzuhur dan Ashar sekaligus, shalat yang di lakukan Sarah adalah

- a. Jama' taqdim
 - b. Jama' takhir
 - c. Qasar
 - d. Jama' qasar
18. Berikut ini alasan yang dibolehkannya menjama' dan mengqasar shalat.....
- a. Safar (perjalanan jauh)
 - b. Sakit
 - c. Hujan lebat
 - d. Semua benar
19. Shalat 'Isya bisa di jama' dengan shalat.....
- a. Subuh
 - b. Dzuhur
 - c. Ashar
 - d. Maghrib
20. Tujuan dari shalat jama' dan qasar adalah.....
- a. Memberi kemudahan bagi umat Islam
 - b. Mempercepat ibadah
 - c. Mengurangi beban shalat
 - d. Mengganti shalat sunnah

Lampiran 3 Data Mentah Uji Validitas Tes

[illegible]

Lampiran 4 Data Pre-Test Kelas Eksperimen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Nilai
1	Abdul	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	14	70
2	Adelia	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12	60
3	Afiqa	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	10	50
4	Agung	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	12	60
5	Ahnaf	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	10	50
6	Akhiru	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	14	70
7	Annisa	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
8	Asshefa	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	11	55
9	Dwicky	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	8	40
10	Fadia	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	13	65
11	Fajar	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	10	50
12	Habizar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	15	75
13	Kirana	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14	70
14	M. Habib	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	13	65
15	M. Azhari	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	11	55
16	M. Refan	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	12	60
17	Nadifa	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12	60
18	Nazwa	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14	70
19	Pandu Ade	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	60
20	Rafa	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	10	50
21	Salwa	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9	45
22	Selvi	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	70
23	Shucykha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	16	80
24	Zaky	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	75
25	Zhafran	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	9	45

Lampiran 5 Data Post-Test Kelas Eksperimen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Nilai
1	Abdul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	17	85
2	Adelia	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
3	Afiqa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16	80
4	Agung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95
5	Ahnaf	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	15	75
6	Akhiru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	17	85
7	Annisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
8	Asshefa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	17	85
9	Dwicky	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
10	Fadia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	17	85
11	Fajar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	16	80
12	Habizar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
13	Kirana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17	85
14	M. Habib	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	17	85
15	M. Azhari	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	16	80
16	M. Refan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18	90
17	Nadifa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	85
18	Nazwa	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
19	Pandu Ade	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90
20	Rafa	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
21	Salwa	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	15	75
22	Selvi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90
23	Shucykha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
24	Zaky	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	90
25	Zhafran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	15	75

Lampiran 6 Data Pre-Test Kelas Kontrol

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Nilai
1	Adnan	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	10	50
2	Alif Fahri	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	12	60
3	Ali Sadaya	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	15	75
4	Alya Putri	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	9	45
5	Armalika	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	12	60
6	Ar Rafi	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	12	60
7	Cinta	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	13	65
8	Dini	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	10	50
9	Fadlika	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
10	Fajar	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	12	60
11	Gibrant	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	12	60
12	Habri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	16	80
13	Mey Zahra	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14	70
14	M. Hasbi	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	75
15	Naira	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	11	55
16	Nazahra	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8	40
17	Nur Sabilah	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	65
18	Rani	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14	70
19	Rafa	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	75
20	Refhan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	13	65
21	Risky	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	12	60
22	Samuel	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	10	50
23	Sandi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	16	80
24	Zahra	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	14	70
25	Zhaafirah	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15	75

Lampiran 7 Data Post-Test Kelas Kontrol

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Nilai
1	Adnan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	15	75
2	Alif Fahri	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	13	65
3	Ali Sadaya	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80
4	Alya Putri	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	12	60
5	Armalika	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	14	70
6	Ar Rafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	14	70
7	Cinta	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	14	70
8	Dini	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	13	65
9	Fadlika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	17	85
10	Fajar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	14	70
11	Gibrant	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	15	75
12	Habri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	18	90
13	Mey Zahra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	14	70
14	M. Hasbi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	16	80
15	Naira	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	13	65
16	Nazahra	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	10	50
17	Nur Sabilah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	14	70
18	Rani	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	15	75
19	Rafa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	16	80
20	Refhan	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	15	75
21	Risky	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	12	60
22	Samuel	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	15	75
23	Sandi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	17	85
24	Zahra	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	16	80
25	Zhaafirah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	15	75

X18	Pearson Correlation	.408*	-.140	.468*	-.153	.692**	.468*	.468*	-.153	.468*	-.127	-.140	.692**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.043	.504	.018	.465	<.001	.018	.018	.465	.018	.544	.504	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X19	Pearson Correlation	.000	.840**	-.134	.748**	-.241	-.134	-.134	.748**	-.134	.764**	.665**	-.241	-.241
	Sig. (2-tailed)	1.000	<.001	.524	<.001	.246	.524	.524	<.001	.524	<.001	<.001	.246	.246
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X20	Pearson Correlation	.327	-.065	1.000**	-.100	.273	1.000**	.405*	-.100	.405*	-.272	-.299	.273	.273
	Sig. (2-tailed)	.110	.756	<.001	.634	.186	<.001	.045	.634	.045	.188	.146	.186	.186
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.410*	.656**	.476*	.571**	.401*	.476*	.506**	.571**	.506**	.584**	.494*	.401*	.401*
	Sig. (2-tailed)	.042	<.001	.016	.003	.047	.016	.010	.003	.010	.002	.012	.047	.047
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Correlations

		X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
X01	Pearson Correlation	.221	.327	-.129	.221	.408*	.000	.327	.410*
	Sig. (2-tailed)	.288	.110	.540	.288	.043	1.000	.110	.042
	N	25	25	25	25	25	25	25	25

X02	Pearson Correlation	-.202	-.065	.816**	-.202	-.140	.840**	-.065	.656**
	Sig. (2-tailed)	.332	.756	<,001	.332	.504	<,001	.756	<,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
X03	Pearson Correlation	.273	1.000**	-.299	.273	.468*	-.134	1.000**	.476*
	Sig. (2-tailed)	.186	<,001	.146	.186	.018	.524	<,001	.016
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
X04	Pearson Correlation	-.221	-.100	.736**	-.221	-.153	.748**	-.100	.571**
	Sig. (2-tailed)	.288	.634	<,001	.288	.465	<,001	.634	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
X05	Pearson Correlation	1.000**	.273	-.202	1.000**	.692**	-.241	.273	.401*
	Sig. (2-tailed)	<,001	.186	.332	<,001	<,001	.246	.186	.047
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
X06	Pearson Correlation	.273	1.000**	-.299	.273	.468*	-.134	1.000**	.476*
	Sig. (2-tailed)	.186	<,001	.146	.186	.018	.524	<,001	.016
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
X07	Pearson Correlation	.273	.405*	-.065	.273	.468*	-.134	.405*	.506**
	Sig. (2-tailed)	.186	.045	.756	.186	.018	.524	.045	.010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
X08	Pearson Correlation	-.221	-.100	.736**	-.221	-.153	.748**	-.100	.571**
	Sig. (2-tailed)	.288	.634	<,001	.288	.465	<,001	.634	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25

X09	Pearson Correlation	.273	.405*	-.065	.273	.468*	-.134	.405*	.506**
	Sig. (2-tailed)	.186	.045	.756	.186	.018	.524	.045	.010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
X10	Pearson Correlation	-.184	-.272	.909**	-.184	-.127	.764**	-.272	.584**
	Sig. (2-tailed)	.379	.188	<.001	.379	.544	<.001	.188	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
X11	Pearson Correlation	-.202	-.299	.816**	-.202	-.140	.665**	-.299	.494*
	Sig. (2-tailed)	.332	.146	<.001	.332	.504	<.001	.146	.012
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
X12	Pearson Correlation	1.000**	.273	-.202	1.000**	.692**	-.241	.273	.401*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.186	.332	<.001	<.001	.246	.186	.047
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
X13	Pearson Correlation	1.000**	.273	-.202	1.000**	.692**	-.241	.273	.401*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.186	.332	<.001	<.001	.246	.186	.047
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
X14	Pearson Correlation	1	.273	-.202	1.000**	.692**	-.241	.273	.401*
	Sig. (2-tailed)		.186	.332	<.001	<.001	.246	.186	.047
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
X15	Pearson Correlation	.273	1	-.299	.273	.468*	-.134	1.000**	.476*
	Sig. (2-tailed)	.186		.146	.186	.018	.524	<.001	.016
	N	25	25	25	25	25	25	25	25

X16	Pearson Correlation	-.202	-.299	1	-.202	-.140	.665**	-.299	.494*
	Sig. (2-tailed)	.332	.146		.332	.504	<.001	.146	.012
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
X17	Pearson Correlation	1.000**	.273	-.202	1	.692**	-.241	.273	.401*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.186	.332		<.001	.246	.186	.047
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
X18	Pearson Correlation	.692**	.468*	-.140	.692**	1	-.167	.468*	.498*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.018	.504	<.001		.426	.018	.011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
X19	Pearson Correlation	-.241	-.134	.665**	-.241	-.167	1	-.134	.516**
	Sig. (2-tailed)	.246	.524	<.001	.246	.426		.524	.008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
X20	Pearson Correlation	.273	1.000**	-.299	.273	.468*	-.134	1	.476*
	Sig. (2-tailed)	.186	<.001	.146	.186	.018	.524		.016
	N	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.401*	.476*	.494*	.401*	.498*	.516**	.476*	1
	Sig. (2-tailed)	.047	.016	.012	.047	.011	.008	.016	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9 Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	15.2400	13.190	.315	.825
X02	15.3600	12.157	.574	.810
X03	15.2000	13.083	.394	.821
X04	15.4000	12.417	.473	.817
X05	15.1200	13.527	.337	.824
X06	15.2000	13.083	.394	.821
X07	15.2000	13.000	.426	.819
X08	15.4000	12.417	.473	.817
X09	15.2000	13.000	.426	.819
X10	15.3200	12.477	.495	.815
X11	15.3600	12.740	.389	.822
X12	15.1200	13.527	.337	.824
X13	15.1200	13.527	.337	.824
X14	15.1200	13.527	.337	.824

X15	15.2000	13.083	.394	.821
X16	15.3600	12.740	.389	.822
X17	15.1200	13.527	.337	.824
X18	15.0800	13.577	.457	.822
X19	15.4400	12.590	.409	.821
X20	15.2000	13.083	.394	.821

Lampiran 10 Analisis Uji Deskriptif

Statistics

	Pre Test Kontrol	Post Test Kontrol	Pre Test Eksperimen	Post Test Eksperimen
Mean	63,6	72,6	61,2	84,8
Standard Error	2,20831761	1,782320585	2,259793501	1,27410099
Median	65	75	60	85
Mode	60	75	70	85
Standard Deviation	11,04158805	8,911602924	11,2989675	6,370504951
Sample Variance	121,9166667	79,41666667	127,6666667	40,58333333
Kurtosis	-0,630809371	0,596627919	-0,924378421	-0,89288909
Skewness	-0,370661556	-0,395554423	-0,065104294	0,211895209
Range	40	40	40	20
Minimum	40	50	40	75
Maximum	80	90	80	95
Sum	1590	1815	1530	2120
Count	25	25	25	25

Frequency Table

Pre-Test Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40.00	1	4.0	4.0	4.0
	45.00	2	8.0	8.0	12.0
	50.00	4	16.0	16.0	28.0
	55.00	2	8.0	8.0	36.0
	60.00	5	20.0	20.0	56.0
	65.00	2	8.0	8.0	64.0
	70.00	5	20.0	20.0	84.0
	75.00	2	8.0	8.0	92.0
	80.00	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Post-Test Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75.00	3	12.0	12.0	12.0
	80.00	7	28.0	28.0	40.0
	85.00	7	28.0	28.0	68.0
	90.00	4	16.0	16.0	84.0
	95.00	4	16.0	16.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pre-Test Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40.00	1	4.0	4.0	4.0
	45.00	1	4.0	4.0	8.0
	50.00	3	12.0	12.0	20.0
	55.00	1	4.0	4.0	24.0
	60.00	6	24.0	24.0	48.0
	65.00	3	12.0	12.0	60.0
	70.00	3	12.0	12.0	72.0
	75.00	5	20.0	20.0	92.0
	80.00	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Post-Test Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50.00	1	4.0	4.0	4.0
	60.00	2	8.0	8.0	12.0
	65.00	3	12.0	12.0	24.0
	70.00	6	24.0	24.0	48.0
	75.00	6	24.0	24.0	72.0
	80.00	4	16.0	16.0	88.0
	85.00	2	8.0	8.0	96.0
	90.00	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Lampiran 11 Uji Normalitas**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre-Test Kontrol	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
Post-Test Kontrol	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
Pre-Test Eksperimen	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
Post-Test Eksperimen	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Pre-Test Kontrol	Mean		63.60	2.208
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.04	
		Upper Bound	68.16	
	5% Trimmed Mean		63.94	
	Median		65.00	
	Variance		121.917	
	Std. Deviation		11.042	
	Minimum		40	

	Maximum		80	
	Range		40	
	Interquartile Range		18	
	Skewness		-.371	.464
	Kurtosis		-.631	.902
Post-Test Kontrol	Mean		72.60	1.782
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	68.92	
		Upper Bound	76.28	
	5% Trimmed Mean		72.83	
	Median		75.00	
	Variance		79.417	
	Std. Deviation		8.912	
	Minimum		50	
	Maximum		90	
	Range		40	
	Interquartile Range		13	
	Skewness		-.396	.464
	Kurtosis		.597	.902
Pre-Test Eksperimen	Mean		61.20	2.260
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.54	
		Upper Bound	65.86	
	5% Trimmed Mean		61.28	
	Median		60.00	
	Variance		127.667	
	Std. Deviation		11.299	
	Minimum		40	
	Maximum		80	
	Range		40	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		-.065	.464
	Kurtosis		-.924	.902
Post-Test Eksperimen	Mean		.0000000	.81158076
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-1.6750204	
		Upper Bound	1.6750204	
	5% Trimmed Mean		-.0878258	
	Median		-.7183779	
	Variance		16.467	
	Std. Deviation		4.05790380	
	Minimum		-7.84706	
	Maximum		9.68934	

	Range	17.53640	
	Interquartile Range	5.30253	
	Skewness	.381	.464
	Kurtosis	.198	.902

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Kontrol	.132	25	.200*	.947	25	.219
Post-Test Kontrol	.145	25	.184	.966	25	.549
Pre-Test Eksperimen	.142	25	.200*	.958	25	.380
Post-Test Eksperimen	.126	25	.200*	.983	25	.931

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 12 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar PAI	Based on Mean	1.957	1	48	.168
	Based on Median	1.563	1	48	.217
	Based on Median and with adjusted df	1.563	1	40.294	.218
	Based on trimmed mean	1.922	1	48	.172

Lampiran 13 Uji Hipotesis (Paired Sample T-Test)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	61.2000	25	11.29897	2.25979
	Post-Test	84.8000	25	6.37050	1.27410

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pre-Test & Post-Test	25	.756	<.001	<.001

Paired Samples Test

		Paired Differences							Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One- Sided p	Two- Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-23.60000	7.70822	1.54164	-26.78180	-20.41820	-15.308	24	<,001	<,001

Lampiran 14 Dokumentasi Siswa/Siswi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen



Menjelaskan cara bermain Index Card Match



Foto bersama siswa kelas eksperimen

Kelas Kontrol



Menjelaskan materi Pelajaran



Mencatat materi pembelajaran



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre. PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menandatangani surat ini agar ditandatangani
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

21 Jumadil Awal 1446 H
 23 November 2024 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurjannah
 NPM : 2101020154
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,84



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan			<i>[Signature]</i> 4/11/2024	<i>[Signature]</i> 23/11/24	<i>[Signature]</i> 23/11/24
2	Pengaruh Metode Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan					
3	Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

[Signature]
 Nurjannah

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Berkas ini akan diproses oleh sistem agar lebih efisien
Nomor ini tidak berlaku



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Nurjannah
NPM : 2101020154
Semester : 8

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28/7-2025	Coba Belajar Mandiri	U	
1/8-2025	Pegangan Pustaka	U	
6/8-2025	Pemilihan Pustaka	U	
9/8-2025	Penelaahan Pustaka	U	
11/8-2025	Penelaahan Pustaka	U	
13/8-2025	Penelaahan Pustaka	U	
16/8-2025	Penelaahan Pustaka	U	
20/8-2025	Penelaahan Pustaka	U	

Medan, 20 Agustus 2025



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

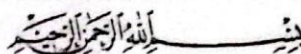


UMSU
Unggul, Cerdas, Terpercaya

Itu mengabdikan diri di agar disebarkan
Rumor dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/TH/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Rabu, 05 Februari 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurjannah
Npm : 2101020154
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 05 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi
Setiawan, M.Pd.I

Sekretaris Program Studi

Mavianti, MA

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi
Setiawan, M.Pd.I

Pembahas

Dr. Nurzannah, M.Ag



Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I

Prof. Dr. Zailani, MA



UMSU
Tanggung Jawab / Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI & PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id unsumedan unsumedan unsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Rabu, 05 Februari 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurjannah
Npm : 2101020154
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Tambah kata penggunaan / penerapan pd judul
Bab I	Ditegaskan th hasil belajar & index card match bagaimana tgl bel belajar dan ICM di tolak penelitian
Bab II	Di dalulukan teori Hasil belajar dan Teori keefektif index card match. Teori penelitian di situ di bilang saja kaitan & hrs jelas
Bab III	Definisi penelitian nya di kemai kan dan tujuan penelitian yg di tetapkan 1 kelas (2 kelas) instrumen yg diujikan sebelum mulai penelitian di kelas non-peneliti
Lainnya	Teknik pengutipan dan penulisan, penggunaan kata pada, dalam, dari - PUEBI
Kesimpulan	Lulus ☒ Tidak Lulus ☐

Medan, 5⁰² 2025

Tim Seminar

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi
Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi
Setiawan, M.Pd.I

Sekretaris

Mavianti, MA

Pembahas

Dr. Nurjannah, M.Ag



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menandatangani surat ini agar diketahui
Nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Nurjannah
NPM : 2101020154
Semester : 7
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/12 - 2025	Coba Berbelanja Mandiri	U	
19/12 - 2025	Penerapan Mandiri	U	
23/12 - 2025	Pjtn Mandiri	U	
2/1 - 2025	Teknik Analisis Data	U	
9/1 - 2025	Teknik Kuantitatif Data	U	
15/1 - 2025	Acc ampro	U	

Medan, 15 Januari 2025



Assoc. Prof. Dr. Muhammad
Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi
Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi
Setiawan, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH

SMP SWASTA MUHAMMADIYAH 50**AKREDITASI “ B “**

NSS : 204076006427

NPSN : 10210089

Jl Garuda Gg. Mesjid Taqwa Sei Sikambing B Medan -20122

Email : smpmuhammadiyah50@gmail.com

Nomor : 232/IV.A/AU/F/2025

Medan, 24 Juli 2025

Lampiran : -

Hal : Menerima Izin Melaksanakan Riset/Penelitian/Observasi

Kepada Yth :

Bapak Dekan**Fakultas Agama Islam****Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)**

Sehubungan dengan Surat Permohonan Kesediaan melakukan Riset/Penelitian/Observasi di sekolah kami Oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Tahun 2025 yang diajukan kepada kami oleh mahasiswa bapak atas nama :

Nama : **NURJANNAH**

NPM : 2101020154

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Muhammadiyah 50**

Dengan ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan Riset/Penelitian/Observasi dan kegiatan – kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan tersebut di atas .

Demikian Surat Balasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

Risdah Syawalayah Hrp, S. Pd

Tembusan :

1. Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Sunggal
2. Koordinator Bidang Majelis Dikdasmen PCM Medan Sunggal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nurjannah
 Tempat/Tanggal Lahir : Bagan Batu, 09 Agustus 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani, Riau
 Nomor HP : 0822 8424 2655
 Email : nurjannah190520@gmail.com



Data Orang Tua

Nama Ayah : Muhsin Tuah Nasution
 Nama Ibu : Nurmidah Siagian

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK : TK Al-Huda
2. SD : SD Pembangunan
3. MTS : MTS PPM Al-Husna
4. MA : MA PPM Al-Husna
5. Diploma 2 (D2) : Program Studi Bahasa Arab, Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah
6. Strata Satu (S1) : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pengalaman Kerja

1. Tahun 2023-2024 : Guru Bidang Studi PAI di SD IT Cendekia Medan